



Duta Kebaikan

Quote of The Day

Muhammad Thohri

Duta Kebaikan

Quote of The Day

Muhammad Thohri

Duta Kebaikan

2023

Oleh: Muhammad Thohri
Editor: Siti Rahmi
Perancang Sampul: E-Wan
Tataletak: Ayashofie

Cetakan Pertama, Januari 2023
ISBN:

All rights reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang memperbanyak sebagian atau keseluruhan isi buku dengan
tujuan komersil baik dalam bentuk elektronik ataupun cetak tanpa
izin dari penulis

IAIH NW Lombok Timur Press

Bila hati bicara, biarkan pikiran dalam istirahatnya.

#

Daftar Isi

Chapter 1_ Alayya Giunia	1
Chapter 2_ Julio Millard	7
Chapter 3_ Kyna Agustiana	17
Chapter 4_ Raina Septia	31
Chapter 5_ Padma Octavia	49
Chapter 6_ Kelila-Novia	67
Chapter 7_ Eira-Deasy	83
Chapter 8_ Chaterina Jauza	105
Chapter 9_ Febrina Nayyara	119
Chapter 10_ Shakina Mareta	139
Chapter 11_ Adelle Aprilia	153
Chapter 12_ Asma Ameylia	161

Maryya Giunia



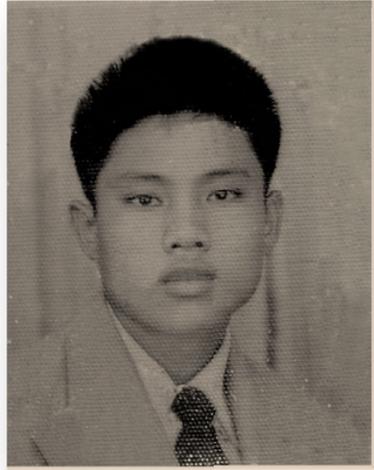
Kesetiaan bukan lagi tentang hasrat bersama di ruang sun melainkan kesediaan merawat rindu tanpa batas waktu.

Menangis, mungkin saja Allah kehendaki.
Menangis kembali layaknya bayi. Allah ingin
kamu menangis. Allah (mungkin) saja sedang
ingin perhatian lebih darimu.

(Sahaya, 10619)

Makan secukupnya,
istirahat seperlunya,
berpikir sewajarnya,
bertindak sebaiknya,
berujar sesantunnya.

(Si Say, 11619)



Saatnya kau butuh
yang membuatmu
nyaman bukan yang
tampan. Saatnya kau butuh yang menarik
bukan yang cantik. Tampan dan cantik lekas
tak berbekas. Mintalah fatwa qalbu abaikan
keindahan pandanganmu.

(Say, 12619)

Kalau tidak ada pengorbanan tidak ada
kecintaan

(Fahmi, 18619)

Ilmu itu titipan dari Allah. Jangan merasa
memiliki barang titipan.

(Syaiikhuna)

Ilmu yang mendekatkan diri kepada Allah itulah
ilmu Allah. Tujuan akhir sekolah, kuliah,
belajar, serta mengaji adalah pulang kepada
Allah dalam ridla-Nya.

(Tuan Kandar, 19619)



Ilmu adalah pemberian-Nya, titipan-Nya kepada yang Ia kehendaki. Waspadalah dari asa dan rasa memiliki sebagai hasil usaha dan kuasa pribadi.

(Ustazh Eng, 20619)

Tanggung jawab kepemimpinan ada pada setiap orang dan menjadi ukuran suksesnya. Belajar bertanggung jawab belajar menggapai

sukses yang sesungguhnya.

(ElFany, 22619)

العلماء الذين ينظرون الامة بعين الرحمة

Ulama sejati adalah ulama yang memperhatikan ummatnya dengan penuh cinta dan kasih sayang. Ulama bukan penceramah.

(GusMif, 21619)

Berikhtiar berbenah, Allah menggaransi fasilitas mudah. Jangan hanya merasa berniat, tapi oleh Allah tak ada aksi ubudiah yang terlihat. Dalam setiap aksi Allah-lah saksi.

(Abah Yamanu, 26619)

Jabatan adalah amanah.
Amanah itu beban bukan kebanggaan.

(Syairikhuma, 27619)



Jika kau tak sempat terlihat benderang seperti matahari maka tetaplah berusaha menjadi laksana bumi yang keberadaannya dinikmati tanpa puji.

(Gede Nur, 28619)

Jika dipuji maka simak saja sekadarnya dan jangan dimasukkan

ke dalam hati. Jangan sampai merasa membutuhkannya apalagi menikmatinya. Bukankah sejatinya Allah-lah pemilik hak segala puji?

(ElMustajab, 29619)

#Inspiring_Ayah

Kuingin kalian terhormat saat tiada dan saat berada. Terimalah ujian tiada sebagai wahana belajar bersyukur bukan hanya latihan bersabar

(For Alyfyza)



Tawaddhu'-lah agar tak silau dengan kecepatan dan kesuksesan diri dan orang lain. Jika lintasan lomba harus dilalui tetaplah

fokus dan cukuplah "mendongak" sesekali, sekadar penanda eksistensi.

(UstEmy, 30619)

Julio Millard



Waktu yang membawamu ke ruang rindu, rindu yang tak memilik waktu

Jika diberikan tugas oleh suatu organisasi, ikhlaskanlah hati dan jangan pedulikan apapun komentar orang. Jangan goyah hanya karena komentar. Jika goyah tanpa disadari keberkahan guru lenyap menghilang.

(GuruJen, 1719)

#Inspiring_Ayah

Saat kalian bahagia, mungkin aku sudah tak di sana.

(Untuk Kakak)

Kepopuleran kadang dominan dibutuhkan untuk mendapatkan pengakuan. Syi'ar-kan kebaikan meski sedikit agar kebenaran tersiar melangit.

(AyaShafie, 02619)

Seberat apapun tugas - atas izin-Nya - pasti dapat terselesaikan asalkan didasari tulus keyakinan. Kalaupun tak tuntas mungkin Allah berhasrat menempa jiwa sabar dan dengan cara indah-Nya melatih untuk menghadapi permasalahan demi permasalahan.

(Fauq, 3719)

Mengerem bukan selalu tentang terhenti melainkan sejenak mengatur diri sebelum berlari berpacu lagi. Menahan diri jaga jati-diri.

(NightRunner, 3719)

Mantan itu tulang belulang? Benar, tapi sudahlah. Untung ada kuburannya, romansa silaturrahmi. Maafkan bila sesekali ada yang datang ziarah. Alfatihah.

(Wisata Hati, 7719)

Kedekatan kepada Allah tanpa disadari bisa menjadi rusak hanya karena "merasa telah memiliki ilmu-Nya. "

(Aya Shafie, 7719)

Letakkan harta, tahta, dan sulbi penyerta di bawah pusar. Kuasai dan sepenuhnya nikmati. Jangan masukkan di kepala apalagi di hati. Jangan sampai hal duniawi menguasai diri. "

(GuruLin, 7719)

Jika manusia sadar sebagai penguasa (khalifah) di dunia maka harta dan benda juga kuasa takkan menguasai dirinya.

(GuruLin, 10719)

Jikalau Tuan selalu mendapat kemudahan dikhawatirkan Tuan terlena dalam kenikmatan. Jikalau sesekali mendapat kerumitan, Tuhan berikan pelajaran menyelesaikan persoalan.

(GuruLin, 9719)

Tampaknya enak hidup dan tinggal di apartemen berkelas. Semua fasilitasnya tinggal dinikmati tanpa harus dimiliki. Lebih enak lagi (kayaknya) terlahir, hidup, berkarya dan menikmati hidup dan fasilitas duniawi tanpa harus letih dan terobsesi untuk memiliki.

(Night Runner, 11719)

Bagi *atqiya*, menunjukkan kemuliaan diri (karamah) adalah aib. Walaupun muncul, ada ihwal tak wajar yang mengharuskannya. Karamah itu sesungguhnya rahasia terpendam dalam relasi Kekasih dan kekasih-Nya.

(Gnunlin, 13719)



■ *#Inspiring_Ayah*

Harta seorang Ayah adalah putra-putrinya.

(For Asri_Children)

Bos pemilik mobil dan sopir terlihat sama saja jika duduk menyetir. Berada di depan pastinya dengan gaya dan ketampanan yang tidak manjur menjadi pembeda. Bos laksana sopir, sopir serupa bos sama menikmati tiada beda. Begitulah sudut pandang dunia dan terus sajalah berkendara.

(Ayashofie, 16719)

Kalau dikau kerap mengeluh saat berjuang, mungkin karena dikau belum membandingkan sakitnya orang lain dalam perjuangan. Jika pun mengeluh masih terpelihara, mungkin dadamu kurang lapang untuk menerima tantangan perjuangan. Dan, sungguh tak elok memantaskan diri ikut-ikutan.

(Miq Djik, 17719)

Anak dan istri rizkinya ditanggung oleh Allah swt. bukan tanggungan suami. Suami berperan semisal kolektor-distributor sahaja. Jika ditimpa kesulitan dalam realisasinya itulah celah upaya berkarya untuk beroleh pahala dari-Nya. Tak bijak merasa berkuasa dan mendamba hak di atas hak-Nya.

(Ayo Shafiq, 18719)



Ambisi-hasrat membangun sekolah madrasah kerap membuat lupa, lupa niat memperoleh pahala dan ridla Allah semata. Membangun mahligai dunia dari dana pemilik harta berharap memperoleh mahkota dari sesama adalah alfa ganda yang berpeluang merusak jiwa dan agama. Mencari nama mengambil muka. Allah *menggah*; gerah marah.

(Kato Runner, 19719)

Jika diyakini rizki yang dicari datang dari Sang Ilahi Rabbi, maka rizki pun bisa segera pergi dengan cara yang Ia kehendaki. Berhati-hati dan waspadalah atas kafarat dari rizki yang tak Allah ridlai.

(Umni, 19719)

Berbeza seringkali hanyalah persoalan pemilahan rasa bukan pemisahan logika. Layaknya jeda, koma, dan ruang antara. Makin dekat makin lekat tentu kan bertemu di titik sua. Sepertinya butuh mengubah pendekatan sahaja. Perlu menggeser sudut pandang sahaja. Bijak dan berpositif sangkalah untuk kebaikan.

(Lady, 20719)

:

Resep hidup terindah adalah berusaha tak resah menghadapi susah-musibah lalu melatih hati untuk pasrah berserah kepada Allah. Semua bayi belajar tersenyum manis setelah terlatih menangis.

(Usma, 21729)

Penulis yang baik pasti senang tulisannya terbaca dan tak hanya dipublikasikan saja. Ia-nya merasa sehat dan begitu berarti saat pikirannya dimengerti dan menginspirasi. Serupa seorang guru. Guru yang baik tak hanya senang mengajar dan berusaha agar muridnya mengerti. Akan tetapi guru terbaik mampu menginspirasi muridnya menjadi percaya diri dan bergairah belajar mandiri.

(K'Pia, 22719)



Menulis bukanlah sekadar membuat peradaban dunia terjebak dalam kembara kata. Menulis adalah menciptakan kendil mercusuar bagi arung bahtera. Menulis mendukung menginspirasi sebagai tuntunan *tinimbang* tontonan.

(K'Pia, 22719)

Dua rakaat tidak berat. Yang berat itu memulai berupaya merindu yang nikmat dalam setiap sujud dua rakaat. #munggah-dluha

(Father, 22719)

Tua itu semisal lukisan naturalis keriput kulit di bentang waktu, sementara dewasa laksana pahatan ekspresionis kebijaksanaan dalam tempaan pengalaman. Upaya mendewasa bermula sejak muda tak harus menunggu waktu semakin menua.

(GuruGraf, 23719)

Kalau konsentrasi pada pekerjaan pribadi, anda tidak akan terganggu dengan klakson mobil atau teriakan tukang kebun memanggil pedagang *cilok*. (Ngurusin orang lain bisa ngurusin badan. Hadeh!).
□

(Ngindeng)



"Ustaz maaf, saya ndak bisa datang untuk *narik* seperti undangan Anda, ini hari pertama saya ngajar di madrasah".

(Cerita haru: Si pincang penarik odong-odong alumni Sastra Indonesia kini jadi guru). #Senang

bisa menjadi bagian kesuksesan bagi penyandang ketidaksempurnaan fisik. □

Pagi itu tentang ceria terbitnya matahari. Siang tentang panas teriknya mentari. Senja tentang horizon cinta berwarna jingga. Malam tentang harapan esok hari. Lalu apa yang kau risaukan dari dunia jika matahari yang kemarin masih ada? Hidup hanyalah cerita tentang yang tiba datang dan pamit pergi.

(Dia, 24719)

Saya tahu Anda mencari pahala. Tapi sungguh kadang saya lupa Anda juga berharap honor meski tak seberapa. (Ujian berharap keikhlasan paradoks kebutuhan) []

(Beruang Sekolah)

Kadang merindu bikin meriang. Iri sedang meriang yang tak dirindukan.



Kyna Agustiana

Kau pernah berteriak di ruang tunggu, menuduhku tak punya waktu lagi untukmu

Pagi ini aku kehilangan mahkotaku di parkiran. Siangnya kugeser kedudukanku ke tempat yang nyaman. Kutahu, bagian terpenting dan selalu lekat dari sebuah kedudukan adalah pantat.

(Earlynight, 29819)

Ada beragam cara Tuhan membuat hati menjadi senang. Tentu juga beragam jalan membuat sanubari tak tenang berujung kesedihan. Senyumin saja karena senang dan tak tenang itu dekat amat. Seperti sisi keping mata uang. Tuhan tinggal membolak-balik sekehendak-Nya.

(Adel, 29819)

Pasangan sejati tahu batas antara memanjakan dan mengasihi kekasihnya. Diberikannya kesempatan merindu dengan tidak menurutinya selalu. Dalam batas tertentu diujinya agar bisa bertahan dan menerima segala kemungkinan. Cinta sejati itu teruji.

(Honey, 30819)

Pesek bukan selalu antonimi mancung. Ada tak pesek ada tak mancung. Itulah relativitas nilai yang harus disyukuri. Gagal juga bukan oposisi sukses, bukan pula tentang ketidak-bahagiaaan. Sukses ukurannya harta dan kedudukan. Bahagia adalah suasana hati yang tulus menerima dan menikmati karunia Tuhan.

(Pesolek, 30819)

Rumah hanya casing-nya.
Ketenteraman, cinta, dan kasih
sayang-lah yang menjadi
penghuninya. Jika ia terawat terjaga,
maka keberkahan demi keberkahan
akan tumpah dari-Nya.

Home sweet home

(Hamasa, 30819).

Bahagia dan sedih kerap berbatas air mata. Tipis dan kadang tak tereja saat keduanya bermuara di tempat yang sama. Senyum dan tangis jalani saja sewajarnya karena hidup hanyalah panggung sandiwara. Kita singgah sejenak di rest area lalu melanjutkan kehidupan lain selamanya.

(Grace, 290819)



Jangan terlampau percaya diri berambisi menjadi apa-apa, agar saat tak jadi apa-apa kamu tak apa-apa. Apa yang mungkin dan apa yang barangkali itu takdir ilahi.

(Wayan, 29819)

Merindu bukan selalu tentang hasrat kembali seperti dahulu. Bertukar syukur-ceria, layaknya reuni, hanya sekadar wisata hati. Ingatkan diri tetap terjaga, lihai menepisnya agar tidak bertahta. Moga terpuji di hadapan Sang Maha Cinta.

(Naya, 28919)

Terkadang senyuman hanyalah kamufase memenangkan diri dari kepedihan-kesedihan yang tak elok diwartakan di keramaian.

(Naya, 28119)

Pokoknya kalau melawan ibu pasti rugi, takkan ada untungnya. Takkan ada untungnya. Kau akan sakit di dunia, tersiksa di akhirat. Minta maafnya, istigfar pada-Nya.

(Marsyid, 26819)

Jika sering tergoda berbuat tak patut, sementara kepingin tetap menjadi pribadi baik terlihat fresh, mungkin perlu menjaga kesucian dan kebersihan diri, semisal tetap bersih dalam wudlu. Kebersihan jiwa dipola dari kebersihan raga.

(Opal, 25819)

Ketersinggungan merupakan residu pergaulan dan kedekatan. Belajarlah tersinggung dan bersiaplah menerimanya dari kawan atau kerabat dekat. Dekatkan diri pada kebaikan dan nikmati resah yang muncul sebagai ikutan.

(Marsyid, 24819)

Banyak yang ingin berstatus abdi-pejuang tetapi hasratnya garang ingin menikmati senang. Saat menghadapi masalah, gairah melemah dan terlihat sungkan menyerah. Disangkanya mudah. Hanya pejuang sejati yang istiqomah mengabdikan.

(Aliah, 22819)



Semua yang terlihat baik atau terlaksana baik adalah hukum-etis di lajur duniawi, sementara hukum ilahi mengajarkan baik yang beralur benar. Hanya jalur-trayek baik-benar yang menyampaikan pada tujuan terpuji meski sama berlari memacu diri.

[Khatib, 23819]

Durian diciptakan bertebal kulit, berbesar biji, berduri lagi. Pada sedikit daging buahnya disediakan saripati. Begitulah perumpamaan sebagian penciptaan manusia, zahirnya tak menarik rupa tapi hadirnya manfaat bagi sesama.

[Penggali Sumur, 20819]



Kriting lurus jika di-rebonding. Kulit kegelapan kan terang kalau di keputihan. Aha. . . takdir! Syukuri! Selebihnya akan kembali normal mengikuti kodratnya. Rawat saja tanpa harus gegabah pengen mengubahnya.

[Kumi, 21819]

Iklan shampo bukanlah tentang jualan rambut lebat, kuat dan sehat. Sebenarnya, iklan menyentuh dasar hati sebagai atensi psikologi agar tercipta jiwa konsumsi bertendensi ekonomi. Cukup dibeli saja tanpa harus terobsesi indah rambut sang selebriti. Jangan sampai kebenaran terdistorsi karena polesan baiknya citra yang dihela lalu digandrungi.

[Melong, 19819]

Mengerek bendera mirip dengan mencium hajar aswad. Keduanya terlaksana tanpa mengedepankan logika. Hormat bendera cinta negara. Kecup batunya hormat agama. Belajar respek, coba patuh dan taati aturannya. Butuh spiritualitas hidup dan beragama. Itu saja.

[Dagul, 18819]

Jika tidak disukai, usah beranggapan dibenci. Mungkin sebab tak minat dan tak cocok saja. Maklumi saja soal selera. Hanya kompromi perbedaan yang bisa membuahkan perjudohan bukan semata pematutan persamaan.

[Pe'gum, 17819]

Cintai negeri ini seperti rumah sendiri sebagai rumah bersama. Sepatutnya hanya perlu merawatnya setelah merdeka. Kalau halaman belakangnya kurang terawat, hindari hasrat mengobarkan api kesal di berandanya.

Merdeka bukan merduka

[A'a', 17819]



Ketika kau jatuh hati pada objek, saat itulah objektivitas mulai rapuh. Bersikap objektif membutuhkan jarak bertiarap dengan menggeser hasrat subjektif.

[A'Roziqi, 15819]



Dia mencintaiku tetapi tidak menikah denganku, maka dia bukan istriku. Dia tidak mencintaiku tetapi menikah denganku maka tentu dia istriku. Aku mencintai titipan Tuhan-ku. Aku tak mencintai yang bukan istriku.

[Bukan Gus Mus?]

Dunia tempat meninggal bukan tempat tinggal. Beramallah walau sekadar dengan remah rupiah untuk tempat tinggal yang

kekal.

[Sulhi, 15819]

Wanita diposisikan di nomor 2 setelah lelaki? Yang benar aja. .

. !? Tapi ingat, angka 1 berarti kalau ada hitungan 2 dst. Jangan tertukarkan agar peradaban terawat berkembang proporsional. Wanita, darinya lahir posisi mulia, bunda. Ada surga di bawah telapaknya.

Harto sebelumnya Karno. Habibi setelahnya Gusdur. Mega, Perempuan satu-satunya. Yudoyono berikut, lalu Widodo. Yang belum jadi presiden, cukup hormati kodrat mereka. Jangan hidup bertabur cela. Jika hati diharap bersihnya, doakanlah pemimpin kita. Ingat, setiap kepala pasti ada sakitnya.

[Night Runner, 14819]

Belajar agama tiada berbeza dengan belajar non-agama. Yang berbeza adalah pada kesantunan adab. Adab identik dengan kaifiat, prosedur, dan aturan berpigura etika. Adab-ta'limlah yang membuat ilmu ilahi menjadi berarti. Belajar sejatinya bukanlah untuk semata menjadi ilmuan melainkan menjadi pribadi panutan. Berusahalah mengHargai ilmu dan ahlinya. Hargai guru raih berkahnya.

(Aya Shofie, 10819)

Penguntit berjiwa perusak biasanya licik alih-alih cerdas lalu seolah pantas dan terlihat lebih cerdas. Walaupun cerdas, penguntit tak bisa di depan, ia tetap terbelakang bermental pecundang. Makin baik kita makin sakit dia.

(Gde Nur, 10819)

Lay skey bek blate Piskey tain mate

Ajaran berkorban adalah ajaran moyang kita Sidi Ibrahim as. tentang penyerahan diri kepada Sang Pengatur Kehidupan. Syukur, shalat dan kurban hakikatnya ajaran jiwa tuk ingat kematian. Bersiap . . . , entah pada detik yang kesekian, nyawa kan terpisah dari badan.

[G' Cien, 10819]



Keluh seperti halnya lupa, itu sifat natif manusia tanpa perlu dipelihara. Bungkam keluhmu karena percuma saja! Kalau terbiasa mengeluh, jiwa syukur dan rasa terima kasih makin jauh. Inilah penyakit komplikasi berkompilasi dengan egoisme akut. Tuhan (mungkin?) tertawa pada umur yang terburai sia-sia.

[Ayashafie, 9819]

Big thinking deals with big ideas. Yeaah. . Wacana dan rencana hanya kehendak melangkah bekerja. Jump to the real work. Akurasi dan presisi ambisi diukur dengan prestasi. Big thinker smart worker.

[Prap, 8819]

Kekuatan perang bukan semata pada kekompakan pasukan tempur melainkan juga soliditas unsur kesatuan semisal kurir yang siap menjadi tameng bertaruh nyawa. Berorganisasi adalah kesediaan berbagi peran dengan beragam resiko dan tanggung jawab, walau tanpa nama nihil puja.

(Kasy, 8819)

Hidup disenyumi mati ditangisi dan dikenang penuh arti meski tak lagi mengisi hari. Begitulah seharusnya kita mendamba dan berupaya. Resepnya sederhana, hadir bermanfaat dan tak letih berbagi dengan sesama. Tentang bagaimana kelak di alam sana, cobalah lebih dekat pada-Nya.

(Mg, 7819)



Allah tidak memberikan setiap rizki-harta yang kita inginkan sebab mungkin kita tak akan membutuhkannya setiap masa. Bukankah dalam hidup, kita lebih banyak menerima sebelum sempat meminta? Arif meminta bijak menerima dan pujilah Ia sentiasa dalam keyakinan doa.

(Asma, 6819)

Nikmat itu penerimaan hati pada rizki. Nikmat itu tentang (misalnya) rasa haus, lapar, perlu, butuh, sepi, gaduh, separuh sedih, sebagian marah, ngantuk, tidur dan terbangun. Tak lapar walhal belum makan itu nikmat, rizki-nya mungkin makan tak lahap. Nikmat, tetap saja titisan rasa. Perlu kecerdasan hati menatanya.

Desain masa depan diri leluasa dirumuskan otak plus imajinasi, bahkan (konon) hanya dengan mengejar kereta mimpi. Tetapi desainer yang baik sejatinya developer jitu; reka bangun hasil kreasi seni realisasinya butuh ketelatenan, usaha dan talenta. Developers bring to life the design files. Sembari tetap ingat, Allah kuasa mengedit, merevisi, melakukan updating dan upgrading bahkan merestorasi aplikasi kehidupan hamba seperti hari pertama hadir di dunia. والله المستعان.

(Acink, 5819)



Parfum pasti harum dan orang mafhum. Tapi tak semua yang harum disukai (walau kasturi kesukaan Nabi), harap maklum. Begitulah, tak semua maksud baik atau perilaku benar diterima oleh orang baik dengan cara baik-baik. Itulah selera, otorita persona. Tiap orang ikhtilaf pada selera karenanya kerap dirangkul khilaf.

(Umng, 4819)

Semakin mendewasa sebaiknya makin terlihat lebih sejahtera alih-alih terlampau tua. Moga bisa, bisa menginspirasi dan menyemangati remaja belia berkarya. Pendamba husnul khotimah, aduhai moga berumur panjang dan dianugerahi awet bergairah muda.

(Bogorak, 3819)

Kalau dikau cepat berlari, pastikan siapa yang di belakang sesekali. Saat nantinya berada di depan, pasti takkan nyaman sendirian. Imam ada karena makmum ikut setia.

(Aya Shafiq, 2819)

Tika malas serasa menyergap melanda, kita kerap berdamai tanpa kompromi bahkan pasrah tanpa menyerah. Lemah-malas adalah letup rectoverso natural-badaniah dari kekeruhan-kerapuhan jiwa. Butuh istirahat-rekreasi beraura refleksi memahami diri dan pulanglah kepada Sang Pemilik Kekuatan Sejati.

(Aya Shafiq, 1819)



Ndekm tao teperasak.
Marak dengan ndek uah rasak adal.

(Amg, 1819)

Bila kita tidak dapat menjadi Jalan Besar, cukuplah menjadi
JALAN SETAPAK yang dapat dilalui orang.

(Saidin Tahm, 31719)

Kalau kebaikan yang disuarakan mengundang atensi suka juga ekspresi tak suka maka itulah perhatian. Perhatian adalah amunisi, kalori, motivasi dalam menebar kebaikan. Butuh kebijakan berbuat kebajikan.

(Oji', 29719)

Para ulama auliya-Allah penerus para Nabi tidak kaya harta karena dunia bukan destinasinya. Jika para pendamba ukhrawi dikitari beragam harta, hal itu ahwal basyariah saja. Sang Maha Kaya, kekasih-Nya tentu kaya jiwa karena dunia adalah amanat yang diaturnya. Kita coba belajar lebih lihai menepis dunia agar di hati tidak bertahta. Belajar mencintai yang sebenarnya dekat dengan para Kekasih-Nya.

(M'Masiah, 28719)



Suatu pagi seseorang bertanya padaku, "sehat?" Kujawab, "nggih. "(Kutahu dia ingin menguatkan hatinya tentangku bukan kabar kondisi jasadku).

Kabar sms/whatshapp sering iseng tapi seneng. []

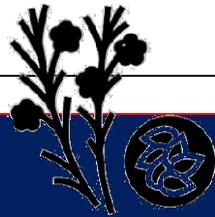
Hidup dengan jabatan tinggi laksana daun hijau bernutrisi klorofil di pucuk pohon. Waktu atau musim yang akan mengeringkan dan merontokkannya. Berusahalah tetap berarti menjadi humus kehidupan meski telah dilapuk masa bahkan saat telah berpulang pada-Nya. Hidup berarti sampai akhir nanti.

(GusNur, 26719)

Manfaatkan waktu pagi sampai siang. Setelah itu nikmati istirahat dengan riang. Off relasi medsos, hargai privasi, tak bijak menyiakan kesempatan. And then. . . , pay yourself!

(Ramakorja Abdinegara) []

Raina Septia



Untuk waktu yang sempit kau berikan, terima kasih. Di ruang sepi kau masih kurindui

Jika kau sesekali merasa orang tuamu lebih menyayangi saudaramu dibandingkan dirimu, maka bukan tugasmu untuk tega dan tergesa menyalahkan atau ber-buruk sangka. Kau hanya perlu memperbaiki kualitas perhatian dan kasih sayangmu padanya, beristigfar beribu memohon ampun padanya.

(Amo Ni, 1919)

Kalau pimpinan regu tertimpa masalah dan terantuk lemah, jangan melemahkan anak buah. Pemimpin itu seni, menguatkan hati, berani mati dan memotivasi tiada henti.

(Murahby, 1919)



Coben dengan blek-blak. Lamun ndarak mno-mne ndarak tekerisak

(Miq har, 01011441)

Kebaikan terlaksana benar jika ada bahasa-hati rabbany (niat) saat memulainya. Pemanut doa Magrib--Isya di rumah Allah tak berpahala ganda jika tak berniat i'tikaf di kedalaman hatinya. Amal baik bukan semata dari baiknya amal melainkan karena niat baiknya. Niat adalah mutiara pengikat pahala yang sering terlupa.

(Murahby, 1919)

Nabi mengajarkan perilaku sehat alih-alih menitipkan resep atau anjuran rajin berobat. Berbahagialah mengikuti perilaku sehat Nabi dan meraih pahala sunnah penuh berkah. Nabi terjaga dini hari beristigfar beribu kali sebagai cara hidup sehat dan kepada Allah semakin dekat. Itulah obat jika sakit kembali kumat.

(Chien, 2919)

Menjadi bos yang sukses adalah kesempatan baik mengayomi ribuan anak buah asal tetap ingat dan perhatian pada anak keluarga. Anak bos anak pembantu, jangan begitu.

(Sitter, 2919)

Keterbatasan (limitasi) bukanlah kekurangan melainkan tentang spesifikasi fungsi dan peruntukan yang Ia ciptakan. Justru setiap orang punya kelebihan. Disfungsi organ atau peran abnormal hanyalah penanda Kemaha-Kuasaan dan menjadi celah indah untuk bersyukur kepada-Nya. Bagaimanapun rupa kejadiannya, dengan karya, manfaat dan kemandirian, manusia berharga di sisi Rabb-Nya.

(Onelog, 2919)

Pamer-an itu mirip senyum-an. Gairah pamer muncul karena dilihat penonton, tersedia panggung, ada pasaran, serta masih aktif masa berlakunya. Misal, pamer gelar sarjana di depan mata non-sarjana dan tak banyak saingannya. Normal. Ambooooy, perlu psikiater bagi si telat pamer nihil musabab tak memenuhi syarat. Pamer expired-date sudah tak dihitung dosa walau tetap saja gila (?).

(Soemar, 1919)

Karakteristik pemimpin bijak adalah pemimpin yang berbesar hati menenangkan hati bawahannya, membuatnya lupa sakit bertubi-tubi dan beratnya masalah yang dihadapi.

(Munqid 4919)

Kita meminta bantuan biasanya karena telah memprediksi kemampuan orang yang dimintai bantuannya; hutang, pinjam atau apalah namanya. Ingatlah, si kaya juga manusia. Ada waktunya tak punya saat diminta meski hanya receh k25, ada yang kaya tapi banyak tanggungannya, bahkan ada yang kaya tapi juga banyak hutangnya. Janganlah timbul rasa dongkol bin jengkel atau berprasangka kurang terpuji jika tak mendapatkan bantuannya. Perasaprediksi jangan numpang merusak hati.

(Fran, 49/19)



Kalau meminta adalah doa maka sungguh aku takkan berdoa. Kutahu diri, aku hanyalah bayi pongah yang tak mengerti terlebih dosa mewarnai hari. Kau ajarkan berdoa tanpa paksa meminta. "Ya Allah, Kau memahami kebutuhanku, sebab Engkaulah Penciptaku. Bimbing aku agar sentiasa mencintai-Mu."

(Munzir, 49/19)

Memahami siswa itu laksana memahami beragam bejana; ukuran, bahan, dan takaran. Pendidik harus berhati-hati menuangkan atau menumpahkan ilmunya, jangan sampai berlebih melimpah sampai hilang faidah. Perhitungkan cermat agar tak memaksa sampai merusak bejananya.

(Desi, 59/19)

Merasa paling menderita, bernasib buruk atau tak berarti pastilah menggenapi siksa diri tanpa disadari.

Sebaiknya cukupi referensi dan berkaca pada penderitaan orang lain agar tahu diri. Janji Allah, bersabar dan bersyukur berlimpah pahala. Perbanyaklah manis kesyukuran dalam pahit kesabaran. Seruput nikmatnya.

(ny. 6919)

Mari belajar mendekat pada Sang Maha Kuasa tak hanya menjadi liker, pesuka perjuangan agama. Mari berupaya jatuh cinta dan tulus rela berkorban sepenuh jiwa. Sementara ini tanyalah hatimu, mungkin benar sedang bersimpati. Simpati bukanlah jatuh cinta melainkan sekadar iseng wisata hati. Kekasih hati berkorbannya pasti.

(Iwa, 7919)



Cantik dan tampan hanyalah soal ketertarikan, perkara rasa. Tertarik banyak ragam sebab dan alasannya. Tertarik karena ketampanan atau kecantikan hanyalah ketertarikan pada permukaan. Kepribodian dan kepribadian juga alasan ketertarikan, logika terkuburkan.

(Mayra, 7919)

Rizki adalah apa yang menjadi hakmu bukan semata yang kamu dapatkan. Jika hilang, tak usah dirisaukan.

(Myself, 8919)

Waktu berkejaran. Aku menua di perjalanan. Mengharap aku dewasa hanyalah sia-sia, kecuali nuraniku telah diambil-Nya. Hati penyair memuda edelweis di bukit utara.

Segala musibah bermuatan hikmah. Menakar hikmah saat musibah moga membuat sabar dan sadar lantas berbenah dan berubah tak lagi hobi lalai dan lengah. Makin ingat dan dekat kepada Allah. Belajarlah dari musibah untuk hidup berserah. Ingatlah, jabatan dan kepercayaan yang melenakan adalah musibah. Tiada daya-upaya kecuali Allah.

(Me, 10919)



Di taman utama kota tumbuh palm indah serupa kelapa belia tanpa buah tanpa bunga. Dibeli dengan pajak-PAD untuk memanjakan mata selebihnya entah untuk apa. Buah kelapa diperas santannya diseruput manis niranya, kokoh dan manfaat batangnya, dibeli seribuan saja di pasar kota. Itulah pesona dunia. Ada yang mahal harga meski hanya hiasan saja, sementara yang multi-manfaat nyaris terlupa.

(Mylove, 10919)

Perasaan, apapun bentuknya, jika menguasai hati pasti akan membungkam nurani. Nurani adalah dermaga imani.

(Suji, 12919)

Jangan batasi langkahnya hanya karena engkau mencintainya. Over-proteksi mengerdilkan diri. □

(Mona, 13919)

Jikalau hatimu tak jua tenang, mungkin saja karena Tuhan sering ditinggalkan di keramaian, dicuekin di kesepian. Lalu doa tak bertuan dan harap kepalsuan tersesat tak bertujuan.

(Doa, 13919)

Mengasihi bermotif kasihan acap kali menyakiti. Motif beresonansi duka itu serupa sayatan kecil dalam jahitan luka menjelang pulihnya. Kuatkan takdir cinta dengan ketegaran hati dan intimasi keagungan kasih Pemilik Cinta Sejati.

(Doa, 13919)



Hidup seperti warna pelangi yang bertengkar. Ada keindahan terjebak di lengkungnya. Garam adalah pencita yang hadirnya mencukupi rasa, dicari saat kekurangan, disumpahi saat kelebihan. Menjadi obat sesuai takaran, penyebab penyakit saat berlebihan. Kepahitan hidup kerap lahir dari kelebihan yang dinikmati berlebihan.

(Naj., 13919)

Mengasihi bermotif kasihan acap kali menyakiti. Motif beresonansi duka itu serupa sayatan kecil dalam jahitan luka menjelang pulihnya. Kuatkan takdir cinta dengan ketegaran hati dan intimasi keagungan kasih Pemilik Cinta Sejati.

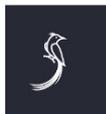
(Doa, 13919)

Tentang bahagia, dengan gemar berbagi ceria kau kan mendapatkannya. Bukan hanya dengan tawa, tutur kata, seutas derma, atau lainnya. Perhatian, itulah sebaik cara silaturrahim paling bahagia. Perhatian adalah doa cinta tanpa aksara.

(Geisa, 15919)

Tuhan menyediakan naluri-hatimu menjadi orang tua tanpa memaksamu agar rizki anak-anakmu hanya dari jerih payahmu. Anak-anakmu tanggungan Tuhannya seperti ihwalnya engkau orang tuanya. Jangan jauh dari-Nya.

(Dona, 15919)



Antara perasaan dan kenyataan biasanya persis saat dibayangkan. Biasanya bayang-bayang setinggi badan. Namun, seringkali saat ditayangkan kita tak siap menerima kenyataan.

Dalam tergesa mendoa, hatimu hampa. Mungkin kau lupa, Tuhan telah tercecceh saat takbir pertama.

(Selfreminder, 17919)

Materi apalagi yang berpotensi menyiksa diri kalau cinta sudah bisa membuatmu bahagia dan berarti

(Dia, 18919)

Jika seseorang jatuh cinta dan memilihmu membersamai hidupnya, maka yakinlah ia telah menyerahkan sebagian umurnya padamu. Syukuri kasih pilihan-Nya, ikuti saja tempo dan irama cinta-Nya.

(Giffa, 19919)



Banyak yang ingin berstatus abdi-pejuang tetapi hasratnya garang ingin menikmati senang. Saat menghadapi masalah, gairah melemah dan terlihat sungkan menyerah. Disangkanya mudah. Hanya pejuang sejati yang istiqomah mengabdikan.

(Aeab, 22819)

Sesiapa yang tak menghargai atau selalu tak memercayai pasangan hidupnya maka sungguh ianya sedang membangun mahligai ketidaknyamanan abadi dalam keluarganya sekaligus berjaya mencabik kepercayaan dirinya. Sudah! Jika inginkan bahagia dan pahala sepenuh cinta.

(Yoko, 20919)

Dalam ulangan kejadian pasti ada perubahan. Perubahan adalah logika dinamika, plus penanda kehidupan. Jangan selalu risau pada perubahan dan belajarlh menerima kenyataan. Jangan lupa bahagia.

(Dora, 2019)

Yang cantik, banyak. Yang baik, banyak. Pilih yang cantik plus baik sebanyakya. Kalau memilih kau akan mendapatkan yang cocok. Yang cocok itu tak banyak. Dan, itulah jodoh.

(Dora, 2019)

Tiket naik pesawat adalah selembat kertas (boarding pass), bukan uang, bukan emas, bukan pula barang termewah. Begitulah. Tiket masuk surga bukan harta, tahta, amal ibadah, bukan pula amal baik. Tiket masuk surga adalah ridla Allah. Allah is the last destiny of our journey.

(Dya, 2019)

Keindahan kebaikan-kebenaran bukanlah tentang apa yang tergesa terjadi dan dinikmati hari ini. Hikmah kebaikan-kebenaran merupakan rahsia-Nya yang acapkali keindahannya menunggu hari. Pembuktian cinta ada saatnya.

(Amg, 2011)

Kusaksikan banyak aktivis yang senang berjuang karena terlibat dalam aktivitas yang menyenangkan. Kusaksikan lebih banyak lagi yang tak tabah dan tak sabar saat ujian kepahitan beruntun berdatangan. Siapa bilang jadi aktivis itu "asyik?" Hadeh. . . ?!

(Amg, 2011)

Seringkali karena ketawadhu'an seseorang, kita tergoda meremehkan. Tawadlu' adalah sifat pribadi luhur seperti halnya ketegasan membela kebenaran.

(Idi, 2211)

Barakah tidak bisa dipelajari tetapi bisa dicari

(AnasInstitute, 22919)

Masa lalu adalah tempaan kembara perjalanan. Ianya adalah pelajaran hidup yang tak patut dihapus jejaknya ataupun dilupakan. Allah memberi bekal mendewasa tuk dekat pada-Nya dari kebaikan masa lalu juga dari alfa-kesalahan.

(Sweetly, 24919)

Menjadi orang baik harus disemai atas keluhuran hasrat-niat dalam taburan khidmat-taat. Tenang berhimpun dalam komunitas orang baik-baik merupakan pendidikan terbaik tuk jadi pribadi baik tanpa kelas tanpa kertas.

(Sweetheart, 25919)

Bendera kemenangan dan kejayaan berkibar karena ada pengibarnya dan desau angin yang mendera. Sadarlah di balik anggun kibarannya ada yang tak hendak dihormati dan syahid tanpa nisan yang diziarahi. Berjuanglah, Tuhan memberkati.

(Semang, 25919)

Neq pean bacaa'ne koran toq, pikirane pasti dipangaruhi wawasan wartawan kui. Ilmuwan nurut wartawan? Rodo aneh! Ojo lali.

Makan bukanlah cara prihatin memanjakan perut melainkan kecukupan mem-vitalitas-kan badan. Makanan enak sampai tenggorokan, makanan mengenyangkan tentulah sampai ke perut. Nikmati yang menyehatkan meski tak selalu mengenakkan. Bismillah, Tuhan ada di meja makan.

(Mf, 26919)

Surga itu tentang indahnya kebahagiaan. Berbahagialah dalam indahnya perjuangan. Pahit manis perjuangan cukupkan dengan senyuman.

(Mg, Masjid, 26919)

She knew me as a lecturer and secret-poetry writer. It was I. Now, i do love my happy-lonely way back home. By the time, she left behind, lost her arm, lost her eyes. Hasbiya-Allah.

Keyakinan pada mursyid dibuktikan tak hanya dengan ketaatan melainkan dengan mengosongkan rasa keakuan di hadapannya.

Iradah-Nya menciptaku laksana perahu, berarti saat pergi dan semoga dirindui saat tak kembali. Duniaku di geretak angin buritan pada aroma dupa. Aku kembali dengan tiang patah. Pasrah. Allahu al-Kaafi.

Terlihat cheer-leaders bernyanyi sorak di sisa makanan yang terserak. Ada segerombolan jin gembira saat kekenyangan dan makanan terbuang percuma. Dalam mubazir kita membagi porsi dengan syaitan durjana.

(AnasInstitute, 27919)

Kakak, jika kalian bertanya apa yang Abah inginkan, maka jawaban Abah hanya satu saja. Abah berharap Allah berkenan menerima istigfarnya Abah. Abah akan tenang pulang pada-Nya esok hari atau saat indah yang digariskan-Nya. Tentang kesyukuran atas rahmat-Nya cukuplah terlihat pada diri kalian dan adik-adik kalian. Saat kalian bahagia mungkin Abah telah tiada.

Kerja indah, kerja tak mudah lelah, dimulai dari hati yang lillah. Targeted-vision is on your mind. Just keep the track, keep on the right track.

(28919)

Kau pikir semua lelaki tangguh? Tidak! Perempuanku tiada, ketegaranku sirna. meRapuh aku saat patah Rusukku. Apalagi Ma'mumku tak selalu ada di setiap Sholatku!

Ilmu ngiring adalah ilmu menata hati. Butuh
kelihaihan menepis ambisi berkarya atas nama diri

(28919)

Wahai Gadisku, tak perlu "over-PD" saat pejection
"say-hello". Responlah dengan sikap riang tanpa
harus terlampau girang menerimanya ataupun
meriang-meradang menolaknya. Belajarlah
menghargai, belajarlah secara wajar.

(nr, 30919)

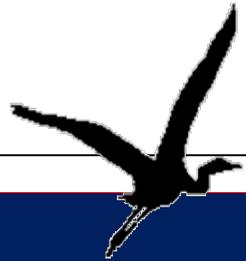
Karunia Allah berupa ijabah doa duniawi adalah
otorita-Nya merealisasi; bukti atau kompensasi.
Kaya kadang tak baik bagi pemintanya hingga
seseorang dikaruniai tak berlimpah harta. Ada pula
hamba berkarya dan mudah saja rizkinya karena
baginya miskin berbahaya.

(nr, 30919)

Dalam setiap kesalahan yang tak termaafkan,
ingatkan aku agar makin dekat pada Tuhan
Perempuan-lah pembuat keputusan bagi nasibnya
sendiri dan nasib orang yang datang mencintainya.
Perempuan, setelah menikah, lelaki-lah yang
memosisikan takdirnya. Apapun jabatan dan
posisinya.

(30919)

Padma Octavia



Bila waktu tak lagi menantikan hati, ruang sesal tak perlu kau isi.

Jika lelaki jatuh cinta kepada perempuan tak cantik maka itulah penanda bahwa makhluk Allah memiliki pesona dan daya tarik. Cantik hanyalah sebagian dari simpul daya tarik lahiriah yang memesonakan. Inilah pembuktian bahwa Allah Maha Kuasa menguasai hati dan menjatuhkannya ke kedalaman cinta. Pujilah Tuhan tiap kali hatimu disapa-Nya dengan pesona.

(Ana, 011019)

Dera masalah sejatinya menempa pribadi tangguh, mengentalkan keyakinan kukuh dan membangun himmah yang tak mudah goyah. Jika terjebak masalah demi masalah perbanyaklah istigfar dan berserahlah. Itulah desain Allah yang belum berkenan ujian-Nya diakhiri. Ujian hanyalah bagi yang dicintai atau dekat pada Ilahi.

(Sy.Rmg, 011019)

Masa lalu adalah tempaan kembara perjalanan. Ianya adalah pelajaran hidup yang tak patut dihapus jejaknya ataupun dilupakan. Allah memberi bekal mendewasa tuk dekat pada-Nya dari kebaikan masa lalu juga dari alfa-kesalahan.

(Sweetly, 24919)

Salah satu cara menghadapi masalah adalah berusaha bahagia saat menjalaninya. Hiburlah dirimu agar selalu muncul gairah aksimu menyelesaikannya. Problem is a solved-lesson. Face it with happy-face.

(Me myself, 31019)

Pakaian berkualitas terbaik akan terpakai nyaman jika ukurannya berkesesuaian. Demikian sekira ihwal kebaikan. Kebaikan kerap kali berterima dan diamalkan karena kadarnya tak kekurangan tak pula kedodoran.

(Ny. 41019)

Masalah adalah vitamin, vitamin dan vitamin perjuangan. Masalah menjadi nutrisi mekarnya senyuman. Berjuang indah di jalan Tuhan.

(Syairhuma, 51019)

Jika mencinta karena Allah menjadi pondasi berkeluarga maka harta dan bahagia menyusul serta. Bertendensi harta dan rupa apalagi pesona tahta sahaja dalam membangun rumah te-tangga adalah serupa fast food berpasta. Disaji berpesta, berpengawet meriah rasa, menyedihkan nutrisinya.

(Yon, 61019)

Bismillah adalah appetizer perangsang nikmat makan sekaligus pengaya nutrisi utamanya yakni barakah. Makanan yang menggairahkan untuk bekerja-beribadah adalah buah barakah. Bacalah dari hati! Nikmati hemat berkat dan hidup bergairah. For a soft-dessert, say alhamdulillah.

(KakiLangit, 61019)

Belajarlah me-matahari dan meng-hujan-i diri sesekali. Kau butuh berjemur di terik karunia dan kehangatan perhatian Tuhan. Kau perlu membasuh peluh di rinai hujan, belajar merenda cinta-Nya dan kesejukan. Dalam limpah karunia-Nya, jangan memaki panas, jangan menggerutu hujan.

(Mona, 71019)

Meranggas adalah kaifiat resah pepohonan merawat hati musim, tirakat kepatuhan tetumbuhan pada Tuhan. Tanpa musim panas tak ada musim semi tak ada pucuk padi. Alhamdulillah. Pujilah Allah pada setiap masalah.

(Dona, 81019)

Kezaliman itu dihadapi tak mesti selalu ditimpali. Jika kau lunas membalasnya, mungkin kau takkan mendapatkan balasan-Nya.

(Prayer, 81019)

Rizki bukanlah tentang seberapa giat upaya perburuan, melainkan tentang seberapa besar kadar keyakinan bahwa rizki adalah murni pemberian. Ingatlah, tak ada rizki duniawi yang kontan melainkan capaian cicilan, layaknya makan suapan demi suapan. Seringkali Allah hanya memilihkan waktu yang tepat untuk kau dapatkan. Jika masuk dalam waiting list, syukuri dan jalani indah tingkah kehidupan!

(Prayer, 81019)

Hidup itu laksana kopi. Pahit sih aslinya. Kau hanya perlu menambahkan gula agar kau bisa menikmatinya. Jangan lupa bahagia.

Berjuang itu seringkali soal mendamaikan dialektika idealita dan realita. Bismillah, pejuang ikhlas pasti kan menemukan mitra ikhlas dalam perjuangan. Keridlaan Allah pokok tujuan.

Lelaki yang datang melamar sesungguhnya “hanya” membawa cinta untuk perempuan yang berkenan menerimanya. Jangan pertanyakan tentang persiapan harta ataupun kesetiannya. Harta adalah bawaan perempuan (homely-woman) karunia indah dari-Nya. Tentang kesetiaan, ia adalah rupa komitmen atas kebaktian kepada Yang Maha Kuasa, Sang Maha Cinta.

(Yie, 101019)

Wajarkah begitu khawatir tersalah memakan b4b1 atas nakjisnya, sementara tak jua khawatir mengambil yang bukan hak semisal mengutip, mencuri, korupsi, yang sungguh menakjiskan jiwa dan mengharamkan raga menghirup aroma surga?

(Ria, 121019)

Berbahagiaalah pemilik harta yang sesekali bertanya, siapakah teman saya memakan apa yang ada? Berbahagiaalah insan yang dikejar harta benda dunia tanpa tertawan olehnya lalu berupaya sekuat asa mengubur hasrat untuk menumpuknya.

(Mutawaj, 141019)

Jika bahagia begitu terasa saat tak bergelimang harta maka mungkin saja obsesi atau posesi kompulsif kaya raya hanyalah mengada-ada.

(Nuz, 141019)

Istri adalah hak guna pakai, seperti halnya suami. Tak ada yang bisa menjadi hak milik seutuhnya. Jelas batas memiliki dan jelas batas menguasai. Tentu kini dirimu membersamainya, entah kapan Allah akan mengambil milik-Nya. Bersiap saja.

(Selfreminder, 141019)

Di terik keringat matahari yang tabah, gabah dipikul sepeh penuh cinta seperti tak didera lelah. Diterimanya receh serupa remah. Di meja makan kita hampir lupa berucap Alhamdulillah. #Astagfirullah.

(Farmer, 151019)

Aku merayu-Mu dalam sujud menyejajar sandal di keningku. Aku berusaha, Tuhanku. Merayumu. Aku sedang berusaha mencintai-Mu

Dunia itu dana'ah, nikmatnya dekat cepat sesaat. Dunia juga dani'ah rupa nikmatnya tak elok dan sesat. Cintai saja Pemiliknya jika ingin tenteram menjalani tingkahnya. Belajarlah mencintai Allah, Pemilik tulus cinta.

(earlymorn, 161019)

Memberi atensi berlebih atas kelebihan orang lain tanpa merenung hikmahnya bisa menimbulkan kegusaran serta iri hati yang berbusa dan jauh dari cita rasa syukur atas nikmat-Nya.

(Nyanyul, 161019)

Kekasih hati tak hanya pandai memuji tetapi juga lihai menguji. Ujilah kekasihmu, agar tak selalu jumawa saat dipuji. Yang suka dipuji tapi tak tahan uji, perlahan dan pasti cintanya undur diri.

(Sekjen, 161019)

□

Sore Rabu, bersua Kekasih hati. Disapanya, "mengapa hilang saja?". Kaku aku dalam kelu. Senyum cintanya tak jua hilang di pelupuk mata. Aku Bahagia.

nek ma'mume akeh, mugo-mugo sholate berkah, jama'ahe meriah, imam lan ma'mum disayang Gusti Allah. Amin.

Tengkusep.com.ak

Siapakah kekasih hatimu? Kekasihku adalah dia yang memahamiku lebih dari aku memahami diriku sendiri. Kekasih hati yang tahu aku masih hidup dalam bimbingan cintanya, meraih cinta lillahi ta'ala.

Duhai Rasulku, Nabiku yang ummi, kuingin merindumu berulang tak berujung antara salam ke salam dalam dekap malam. Rinduku padamu ya Rasul. Aku rindu, moga shalawat salam berlimpah untukmu. *جل من صلى عليك*

□

Menulis dari hati melihat diri dari kedalaman. Mengeja samar aksara kenaifan, mereka kata terluka kepongahan, merenda kalimat beraura kesombongan. Jelmakan igau wacana mengafan kerinduan. Menulis dari hati menisankan diri.

Kalau tiba-tiba malas menimpa saat mengerjakan amaliah berpahala, coba cek kembali formulasi niatnya. Jika niat sesuai, upayakan menstabilkan hati agar tetap ikhlas di jalan perjuangan. Menempuh jalan orang-orang shalih tidaklah mudah.

(S12, 191019)

Tuhanku, Kau Pemilik jiwaku yang Kau titipkan pada jasad kasarku. Beri jiwaku nikmat dekat pada-Mu. Biarkan jasadku dinikmati kefanaan dunia-Mu.

(Myself, 211019)

Perempuan bijak memilih seni berkeluarga alih-alih bangga bersuami saja. Perempuan yang sadar diri akan merawat diri dan keluarganya serta tidak prihatin pada dirinya semata. Ada kenyamanan dan keindahan warna cinta dalam kemajemukan rasa.

(Nansi, 211019)

Percaya adalah alas cinta. Jika kepercayaan makin rapuh maka cinta pun akan sirna menunggu waktunya. Cinta kepada Allah, cinta kepada Nabi, cinta kepada guru-ulama, cinta sesama, sama saja. Percaya (belief) adalah alasnya. Mari kebersamainya, mencinta ibadah kepada-Nya.

(Rainbow, 211019)

Mampu adalah saat bisa memiliki yang terbaik berapa pun harganya. Tidak mampu adalah saat tak bisa memiliki sesuatu semurah apapun ia. Mampu tak mampu adalah soal didapatkan atau tidak, bukan pada harga. Nilai manusia ada pada seberapa pandai ia menghargai pemberian-Nya.

(Jelang Duka, 211019)

Jika kau mengharap cinta someone dan getarnya masih diberikan Tuhan, maka sesungguhnya selamanya kau takkan kehilangan. Hidup bersama hanyalah ihwal dunia, bukan fa'al cinta. Jika terpaksa, takutlah kehilangan cintanya bukan

kehilangan dirinya. Percayalah, Tuhan yang mengatur rasa.

(Earlymorning, 211019)

Ada keriang di tingkah kehilangan. Selalu ada cara waktu menghadirkan senyum nan lalu. Serupa memesona memberi pelajaran berwarna. Ambil hikmahnya saja.

DeEsWe

Waspadalah dari godaan berasa bersih di hadapan Allah karena serupa rajin ibadah tanpa dibarengi iling dan wawas diri. Waspadalah, karena sang Syaithan durjana terlampau cerdas mengelabui keburukan dengan sedap rasa kebaikan. Dia kerap merasuk saat lafaz Allah tertegah sukun sementara hati lengah dan alfa mengingat-Nya.

(Selfi, 231019)

Hanya dengan benar memahami persamaan pasangan, seseorang bisa lentur leluasa dalam komitmen ikatan. Dan, dengan kerelaan menerima perbedaan pasangan, bisa membuat simpul ikatan itu hebat dan kuat bertahan. Mitra hidup adalah amanah-Nya.

(Ana, 231019)

Pedagang ikan bergincu tipis berbedak seperlunya berlalu di jalan kota. Ia terlihat sumringah mendapatkan ikan dagangannya. Itulah kesyukuran pagi. Ya, kesyukuran pagi. Entahlah, pada siangnya atau sampai terantuk kantuk malamnya, ia akan mendapatkan keuntungan atau merugi. Kesyukuran pagi, keindahan hari-hari.

#religipagi

Jika hati anggunmu jatuh hati pada kesederhanaan, maka yakinlah Tuhan tidak sedang bergurau. Ia sedang memberimu perhatian via misteri perasaan. Tak usah gelisah, karena dengan cara itu Ia memberimu rizki sakinah yang terindah berupa kenyamanan, keamanan, dan ketenangan.

(hallovening, 231019)

Tentang sepiring nasi di pagi hari, tentang keterbatasan menikmati anugerah Ilahi yang tak bertepi. Suapan adalah ukuran yang bisa dinikmati. Tak elok ditumpuk diasup sampai tersedak batuk karena kapasitas perut terbatas. Nikmat dunia tentang indah menikmatinya bukan lelah menumpuknya.

اللهم اجعل الدنيا تحت ايدينا ولا اكبر همنا ولا مبلغ علمنا

(Mar., 241019)

Ihwal serba instan mengubur paksa sifat sabar menjadi gemar bersikap gusar. Makian gerutuan saat dering HP tak direspon, itulah igau kegelisahan. Tak berani jeda sejenak saja tuk menunda menjawab telpon kawan adalah isyarat keranjingan. Ah, mungkin Tuhan lebih gusar, saat nanti di surga tak banyak yang berkenan masuk via gerbang kesabaran. #Belajar sadar. Belajar sabar.

(Des., 251019)

Lelaki memiliki beragam peran; misalkan menjadi ayah plus lelaki pengendara motor-sewa atau menjadi pimpinan perguruan tinggi ternama. Tentu saja tak semua peran yang dimainkan berbuah kesuksesan. Menjadi ayah bijak belum tentu sukses menjadi suami yang baik. Menjadi tokoh panutan belum tentu sepenuhnya sukses menjadi imam rumah tangga terbaik. Kelam relasi domestik kerap berpunggunan dengan riuh godaan publik. Istigfar.

(Mar., 261019)

Kupikir orang kaya semua menikmati bahagia. Kupikir orang bahagia adalah yang tak punya masalah saja. Nyatanya banyak orang kaya bermasalah lalu bahagia dicarinya di luar rumah. Haah?

(Soul, 261019)

#untukyangdiAceh

Tangisan bukanlah senjata wanita seperti didakwa pria. Wanita tak kuasa menangis sesegera kapan dia suka kecuali pada suasana sedihnya. Menangis hanyalah separuh bukti kelemahan sekaligus penanda kelembutan wanita. Dalam kelemahan itu pria mudah terperangah lengah dan kelembutan membuat pria tak sadar rapuh dan berlutut kalah. Itulah dunia, dunia dengan indah sandiwaranya.

(Sweetg, 271019)

Gembira itu energi. Gembira, senang, bahagia adalah tarian ritmik hidup yang harus dilalui, harus dinikmati. Gembira bukanlah semata soal selebrasi tapi menjaga diri tetap berenergi menjalani titah Ilahi.

(Wo, 271019)

Bekerja saja. Kerjakan apa yang kau bisa, asalkan bermakna. Pasti dirimu berharga di sisi-Nya. Tak usah risau kau "menjadi apa". Semua makhluk dimudahkan Sang Kuasa sesuai takdirnya. Jika merasa menjadi rumput jangan berandai menjadi kelapa. Mati berharga, hiduplah berkarya sesuai talenta.

(Dora, 281019)

Ah, kalau tertanam keyakinan bahwa karena doa yang diujarkan rizki tercurahkan, maka itu cermin mindset transaksional dengan Tuhan. Ah sadarlah, bukankah lebih banyak rizki yang berdatangan tanpa pernah diminta dengan detil rincian. Banyak yang kaya raya meski tak hobi memantaskan doa. Yakinlah atas ke-Maha-Perhatian Tuhan. Mendoa sajalah sebagai kesejatian ibadah, bukan sarana terpaksa meminta paksa.

(Nia, 29/10/19)

Resepsi perempuan terhadap lelaki yang meminangnya cermin kebersediaannya menerima takdir sepenuh cinta. Jika masih muncul ego diri, sombong, terlampau tinggi hati, atau merasa kuasa menaklukkan lelaki pasangannya, berarti ia sudah tak lagi di posisi sadarnya.

(Nia, 29/10/19)

Berkah itu, saat menginginkan kedudukan nalurimu tak diperbudak jabatan. Berkah itu, saat kelaparan tak ada nafsu gusar melahap semua hidangan. Berkah itu, kau nikmati karunia-Nya dengan kesyukuran, sedikit banyaknya tidak ada persoalan.

(Nia, 29/10/19)

Tentang rizki, mungkin kau tidak punya kecerdasan menikmatinya, sehingga selalu terasa kurang, bahkan nyaris dianggap tiada.

(30/10/19)

Kalau seseorang ditasbihkan menempuh jalan dosa maka yakinkan diri bahwa Allah maha memaafkan hamba-Nya. Allah memberi contoh atas iradah-Nya. Pada celah itu, tersedia pahala dengan tak lelah mengajaknya segera kembali pada-Nya. Pada waktu yang dikehendaki-Nya, berubah baiklah ia atau tetap menjadi contoh bagi lainnya tentang sisi kelimat dunia. #Bersyukurlah selalu atas hidayah-Nya.

الحمد لله الذي هدانا لهذا

(Alqan, 301019)

Teman perempuan baik-baik belum tentu bisa menjadi karyawan perempuan yang baik. Karyawan perempuan yang baik mungkin bisa menjadi kekasih yang baik tetapi belum tentu pantas menjadi istri yang baik. Istri yang baik banyak yang tak berhasil menjadi ibu yang baik. Ibu yang baik bukanlah pembantu rumah tangga yang baik. #_didiklah perempuanmu dengan citarasa pendidikan keibuan.

(Fiza, 311019)



Kelila-Navia

Gaya ini kan kembali ke ruang rindu, tak peduli seberapa jauh waktu telah berlalu

Bertambah satu ataupun berkurang satu sejatinya membuat diri semakin mengerti tentang hidup, tentang cinta, tentang kesetiaan, tentang perjuangan, tentang sabar dan syukur. #_newday_newhope.

(Zyga, 011119)

Negative-thinking alias su'u dhan itu rentan beranak pinak menjadi kebiasaan buruk; menyalahkan orang lain dan mencari pembenaran diri sendiri. Nah, Keduanya juga berpotensi menyehatkan watak sombong yang menyedihkan dan tak termaafkan. Ingatlah, sebagian ajaran Tuhan yang terindah adalah asyik berprasangka baik.

(Andi, 021119)

Bila dia memilih diam tak bicara, itu disengaja. Hal itu karena dia takut salah, tidak ingin dipersalahkan, dan tentu bukanlah bagian dari kebohongan. Dia sadar bahwa tak semua orang bisa menerima kebenaran yang menyakitkan. Maafkan.

(Selfreminder, 031119)

Wujud barakah hidup itu kadang sederhana. Makan secukupnya, lapar jarang menyapa, himmah menjadi terbaik selalu ada, tak gelisah bila tak mendapat yang dicita serta sentiasa berupaya tetap ingat dan tak lupa berserah pada-Nya.

(Andi, 041119)

Just move-on. Jangan terkungkung cerita yang mestinya terlupa apalagi terjebak trauma. Cukup sesekali dikenang lalu renungi hikmahnya. Panta rhei kai uden menei. Fokuslah pada tujuan dan raih kemajuan. Kalaupun kejadian berulang cukup luangkan sedikit perhatian, layaknya melihat di spion kendaraan. #_Jika ada spion tak perlu menengok ke belakang. Waspada tabrakan!

(Febel, 041119)

Sesekali cobalah merasakan sengatan terik matahari, tak hanya di indah pagi seperti tabahnya pepohonan yang membuatnya tegak, tumbuh, besar, dan meninggi. Dalam sengatannya cicipi kuasa Ilahi, belajar menguatkan imani, juga belajar tegar dalam kalah sesekali, seperti pohon meranggas sebelum musim semi.

(Dana, 041119)

Kadang kamu sangat butuh uang recehan, semisal saat di parkiran. Kadang kamu sangat butuh buruh kecil-kecilan, semisal penggali gorong comberan. Uang receh dan buruh rendahan sama menjadi kebutuhan. Pada hal kecil dan terlihat remeh ada pelajaran Tuhan yang tak boleh terlewatkan.

(Ana, 041119)

Memilih yang terbaik mungkin kamu punya ukurannya. Memilih yang paling tampan atau cantik kamu punya kriterianya. Memilih yang menarik mungkin kamu punya rasa pematut-nya. Tentang pasangan yang tepat untukmu, sebaiknya kamu meminta petunjuk Sang Pemilik Cinta. #_istikharah takkan merugi.

(Azzumi, 051119)

Makan enak bukan semata karena makanan enak melainkan karena ada selera makan. Berlatihlah memelihara selera makan dengan cara menghargai setiap makanan yang Allah rizkikan; sambal matah, pecel lele atau sushi teriyaki. Tak usahlah menjadi kaya sampai tak berselera pada beragam makanan lezat dan mahal lalu takluk hanya pada daun kelor. Syukuri dan makanlah yang halal lagi baik dalam selera yang terawat baik.

(Fizza, 061119)

Jodoh itu "klik"; enjoy nyaman dalam perbedaan. Jika ada pasangan high class yang bubaran di tengah jalan maka bukan selalu berarti masing-masing sudah berubah jelek, buruk atau tak baik. Ketidaklanggengan biasanya buah dari ketidaknyamanan.

(Nia, 071119)

Jika merasa di jalan yang baik lalu diuji dengan beragam cobaan, mungkin saja Tuhan menginginkan derajat yang lebih tinggi. Jika banyak dosa dan didera dengan pedihnya ujian mungkin saja Allah membasuh dosa kezaliman diri. Bersyukur, beristigfar, dan bersabar-lah dalam uji-coba, karena itulah pertanda perhatian Allah masih ada.

(Nia, 071119)

Kalau imam tak lagi dipercaya, mengapa tidak mufarraqah saja. Kasian, kamu dan ibadahu.

(Ummi, 081119)

Tuhan, kudengar bahwa dicabut nyawa itu berjuta sakitnya. Aku hanya penasaran saja, bukan tak percaya. Bukankah setelah terlampau sakit kan mati rasa? Jika iya, Tuhan, ijinkan kumati rasa saat dicabut nyawa. Kuingin, menikmati kekekalan rasa. Segera. Menikmati indah wajah-Mu saja.

#doa

wong iku keto' kualitas api'e,
ne' kapan iso ngapi'e wong ele'
guru niku keto' kualitas gurune
niku kapan iso minterne bocah goblok

Kalau Tuhan memilihmu untukku aku akan menjagamu selamanya
Kalau Tuhan memilihmu untukku aku akan setia selamanya

Rasa kopi dan coklat sejatinya pahit. Hanya karena manfaatnya, jadi banyak yang suka. Penyukanya lupa, disangkanya manis. Pemanis memang bengis; mengantar kencing manis. Oh dunia, manisnya membuat lupa.

(Sweetly, 911119)

Jika mendengar teman tiba-tiba menjadi komisaris bank, konon menikah lagi atau tumben meninggal dunia, bersikap biasa aja dah. Sama-sama takdir kaan? Sedikit merenung untuk menuai banyak pelajaran Tuhan. Berupayalah menguatkan iman dan meningkatkan ketaqwaan.

(Sweetly, 101119)

Beribadah bukanlah mengejar keutamaan ekstra yang diharapkan melainkan usaha fokus pada apa yang harus dikerjakan. Ibadah harus sesuai aturan yakni tak luput rukun dan memenuhi persyaratan. Bonus dan discount hanyalah extra, dan tentu ketentuan dan syaratnya berlaku. Mengejar extra kau bisa kehilangan yang utama.

(Sweetly, 111119)

Ayah, padamu aku belajar kedewasaan, ketegaran, ketegasan, kesabaran, dan belajar melupakan kesedihan. Alfatihah, untukmu guru tercintaku, yang telah mengajarku filosofi puisi sepi dekat pada Ilahi. Kalau ada yang menyebut kamu awet muda, maka terima saja dan jangan lupa berbahagia. Anggap saja doa. Kalau ada yang ngerasani kamu gagah, maka istigfarlah. Mungkin saja dia rabun parah. Hah?!
Menua hanya soal waktu. Mendewasa itu soal kamu.

(Sweetly, 12/11/19)

Suatu waktu aku bersua dengan si berpunya yang kusegani karena kebaikannya, bahkan patut sungguh dipuji jasanya. Suatu hari ia terciduk. Perilakunya ternyata tidak benar, kecurangan dan kelalimannya terbongkar. Lalu empatiku takbergeming. Aku masih memujinya bahkan membelanya. Astaga. Aku tak sadar, bahwa kebaikan harus dibangun di atas kebenaran.

(Asap, 14/11/19)

Ojo gondelan barang si kate cuklek
Ojo sendeplek barang sing kate pedhot
Ojo ngincak barang sing kate ceplok
Gondelan nong gone sing nggak bakal pedhot nggak
bakal puklek nggak bakal ceplok, rupane Gusti Allah

Seorang iseng bertanya dalam hatinya, apakah buruh bangunan mendapat pahala dari pekerjaannya. Jawabku, karena dibayar, ya hanya mendapat bayaran, kalau pahala kayaknya ndak deh. Upah transaksi manusiawi, pahala akuntabilitas ukhrawi. Lah, kalau ASN atau honorer? #belajar bijak berhitung.

[Mehi, 15/11/19]

Nasi kotak dan nasi campur sepertinya hanya sebutan. Satu tentang kemasan satu tentang sajian. Selebihnya, tentang isi, dan tak perlu ada perdebatan. Substansi kadang dicibir nisbi karena pesona materi.

[Laga, 16/11/19]

Kuingin menjadi milikmu, kuingin menjaga ibadahku. Aku kau menua dan kita jalani bersama.

□

Memperjuangkan kepentingan diri pribadi dalam sebuah organisasi adalah perilaku syaithani.

(Glor., 171119)

Kau menulis untuk siapa? Aku menulis untuk diriku saja dan mungkin bisa dibaca seperlunya. Kau menulis untuk apa? Untuk mengingatkan bahwa hari itu gairah hidupku masih ada. Menulis adalah girah dan gairah-ku.

□

Lama juga tak bersua. Di atas panggung kutatap anggunnya melebihi pesona Monalisa. Jantungku berdetak dan khilaf membuatku alfa. Tapi tak sampai mengasuh rasa. Ketika menghilang, aku tersadar bahwa kodrat indah wanita dititip Allah pada takdirnya bersolek. Kupikir hadir menarik sepertinya bukanlah aib. Yang aib itu pamer. Haah....!?

(Lyn., 161119)

Memperjuangkan kepentingan diri pribadi dalam sebuah organisasi adalah perilaku syaithani.

(myglory, 171119)

Hidup itu bermasalah. Selesai satu masalah pasti menyusul satu yang lain. Mencari pekerjaan atau ingin jabatan identik dengan mencari masalah. Menyendiri saja sudah bermasalah. Mencari teman hidup mencari orang yang bermasalah. Bersyukurlah, punya teman hidup yang bermasalah untuk menghadapi masalah.

(Me., 171119)

Manusia dicipta untuk menghamba, mengabdikan, dan menjalankan kewajiban kepada Allah semata. Tak elok berlebihan berharap balasan dari anak dan suami atas kewajiban yang telah ditunaikan. Tak elok. Kewajiban pada anak dan suami itu tanggung jawab diri kepada Tuhan. Ingat, abdi Allah bukanlah sahaya manusia.

(Mga, 181119)

Belajar mengambil hikmah, moga nikmat bertambah, hidup kian berkah.

(Mga, 191119)

Cinta itu kelangsotan, berlebihan
Emang!

(GusMan, 191119)

Tiada yang kebetulan. Daun yang jatuh. Hati yang mengaduh. Yang berjodoh juga yang berpisah. Yang hidup indah juga yang didera masalah. Semua diatur-Nya. Jiwamu kan dikembalikan pada tempat-Nya.

(Mga, 191119)

Kalau dahan ranting menimpa rumah atau mencelakakan pejalan kaki janganlah tergesa menumbangkan pangkal pohonnya. Pangkas saja beban berlebihan, dahan dan daunnya. #_Penanda pribadi bijak-profesional adalah proporsional dalam berpikir, bertutur dan bertindak.

(Yie, 221119)

Baju yang bagus adalah baju yang cocok ukurannya dengan bodi pemakainya. S,M,L,XL. Cocok itu pada pemakaian bukan penampakan. Sepadan itu sebadan, bukan selalu tentang warna, motif dan bahan. Jodoh itu seukuran dalam hal yang prinsip bukan pada zahir penampilan dan kemenarikan perwajahan.

(Mysa, 23/11/19)

Pernahkah saat kau sedang sedih, kecewa dan tidak ada seorang pun di sekitarmu yang dapat dijadikan tempat curahan hati? Itu adalah Allah yang sedang rindu padamu dan ingin agar kau berbicara dengan-NYA (QS 12:86)

Rasa cukup tidak cukup, rasa senang atau sedih semua tak memilih tempat: si kaya atau si papa. Walau kebutuhan pokok telah terpenuhi, engkau si kaya kadang dirundung sedih tak memiliki barang mewah atau hanya karena sedikit masalah. Sementara si miskin saat sarapan tiada, ia begitu tabah. Saat kau titipkan sesuatu pada si miskin, ia senang gembira meski itu sisa yang tak lagi disuka.

(Adah, 26/11/19)

Pengendara yang mahir tahu persis pada detik keberapa pedal gas ditekan saat di keramaian perempatan. Begitulah, hati yang terasah pengalaman dan tantangan. Naluri, feeling, insting atau perasaan begitu berperan. Kau makin arif dengan model kecerdasan hati tanpa sepenuhnya mengandalkan pikiran.

(Adah, 25/11/19)

Bersyukurlah menjadi terkenal, memiliki nama yang indah, dipuji dan menginspirasi insani. Laksana bening air kau terlihat ada karena warna wadahnya. Laksana warna kau berkilau merona karena medianya. Kau sehat-afiat karena mereka. Tak usah jumawa. Tanpa penonton di panggung monolog, kau bisa diteriaki gila.

(mm, 27/11/19)

Anak berbakti kepada orang tua, patut. Istri berbakti kepada suami, pantas. Kalau orang tua berbakti dengan menjadi "abdi" di rumah anaknya saat menua jelas tidak patut kaan...? Kalau suami berbakti pada istri? Hadeh!!! Kepatutan atau kepatuhan suami kepada istri, diksinya patut jadi kajian klinis Islami!

(Fayza, 281119)

sebelum kau berlalu
biarkan aku
merawat anak-anak rindu
yang kini yatim berwajah pilu

Mengapa tak jadi tuan guru, Pak? Ah, jadi gurunya tuan guru ndak apa-apa dah. Kalau jadi profesor kapan Pak? Besok dah kalau udah tua. #_ "Lur inget hirup mah teu bisa sagala instant. Mun haying instant ninyuh mie weh."

(Adya, 281119)

Mungkin kau butuh penceramah bukan dai. Mungkin kau butuh dai bukan guru ngaji. Mungkin kau butuh hiburan bukan pengajian. Ayo ngaji, jangan ikuti seminari. Mungkinkah seterusnya tuntunan agama harus dipaksa berwajah tontonan penuh tawa?

(Me, 29/11/19)

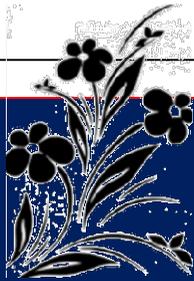
Yakinlah, cantik itu tak selalu menarik. Jutek, jaim, pelit, over acting adalah beberapa alasan yang membuat cantik menjadi kehilangan energi positifnya. Bersyukurlah dalam kesederhanaan wajah kalian terlihat sempurna. Tanpa rupa cantik, syukuri diri baik-baik memiliki kepribadian menarik.

(Nahlo, 29/11/19)

Kain pel ataupun perca taklah bernilai apalagi dari sobekan pakaian tak layak guna. Akan tetapi, bila hari hujan ia begitu berharga dan terasa manfaatnya. #_Jangan abaikan orang-orang kecil, semisal pembantu atau tukang sapu yang takdirnya tak seberharga orang kaya. Mereka disediakan Tuhan agar keluarga terhormat lebih berharga. Mereka milik Tuhannya dengan nilai kemanusiaannya.

(Nya, 30/11/19)

Fira-Deasy



Senja bukan lagi tentang maut, ia sebidang ruang bagi rindu untuk berpadu

Bijaklah menikmati karunia Yang Maha Suci dengan cara ikhlas berbagi. Siapkan manfaat diri dinikmati tak hanya menikmati. Saat diberi imbangi tulus memberi. Bukti terindah menghargai nikmat Ilahi adalah berbagi apa yang paling dicintai.

(Mawar, 021219)

Simpan rapat keinginan menolak dipoligami dengan atau tanpa alasan. Berikhtiar saja agar lelakimu tidak menikah lagi, good look, good service. Meskipun lelaki mau menikah kedua ketiga keempat, yakinlah tak semuanya mampu. Yang mampu pun tak semuanya berbakat. Jaga hati jaga diri, jaga kekasih hati.

(Mawar, 021219)

Agar bendera berkibar, harus ada yang mengereknya atau menegakkan panjinya. Orang terkenal pasti ada pihak yang mempopulerkannya.

(Nona, 031219)

Puncak kesedihan bukanlah tangisan melainkan kematian. Puncak kebahagiaan bukanlah tertawa melainkan tangisan. Saat bahagia luar biasa kau mungkin saja lupa tertawa. Jika diuji Tuhan dengan tangisan, jalani saja. Jalani saja. Tuhan sedang menunjukkan perhatian-Nya.

(Nona, 031219)

Tentang kebermanfaatannya, ibu, bapak, guru, mertua juga anak cucu itu hanya Allah yang tahu. Bisa jadi gurumu lebih bermanfaat bagimu karena rela membela, menjaga iman dan hidupmu, dibandingkan orang tua asuhmu. Anak yang kurang cerdas bisa jadi lebih peduli saat tuamu daripada anakmu yang kau cinta berlebihan atau kau nilai punya kelebihan. Relasi mutualis famili adalah rahasia Ilahi.

[Iyan, 041219]

Kalau dengan ukuran ilmu seseorang diutus menjadi nabi dan wali juga ulama sejati maka nabi dan wali juga ulama sejati pasti dilahirkan dari lembaga pendidikan tinggi. Kenabian, kewalian dan keulamaan adalah kehendak Allah semata bukan kapasitas diri dan rekayasa akademisi. Hormati.

[Dewi, 051219]

Tuhan yang mengarahkan hatimu saat kamu berusaha maksimal menunaikan kebaikan sesuai tuntunan. Tanpa berhasrat diketahui sesama manusia kamu kan terjaga dari virus perusakannya.

[Nung, 061119]

Pemancing di sisi dermaga mendapat satu-dua ikan saat libur akhir pekan, amboi begitu nikmatnya. Nelayan di terik siang melabuhkan sesampian ikan, itulah nikmat-Nya. Nikmat Allah absolut dan cara menikmatinya relatif. Nikmat Allah bukan pada banyaknya melainkan pada kaifiat mensyukurinya.

[Kakab, 071219]

Jika di rentang waktu jomblo ada puluhan atau ratusan lelaki datang menghampiri, terima saja semua. Semuanya. Itulah kesempatan memilih. Lalu pastikan dalam hidupmu hanya pernah setia pada lelaki yang menjadi imammu dan berjanji setia menemani ibadahmu sampai tutup usia. Selain itu biarkan saja tenang sebagai mantan dengan beragam pelajaran kehidupan.

(Sweetly, 07/12/19)

Lelaki biasa-biasa janganlah berselera biasa-biasa saja karena akan menjadi kepala keluarga. Akan tetapi, pertimbangkanlah dengan cermat hasrat memiliki yang terlalu cantik, terlalu pintar, terlalu kaya, atau yang terlalu prihatin pada dirinya sendiri.

(Bokah, 08/12/19)

Jika belum mampu menjadi pengamal kebaikan meski telah berusaha penuh kesungguhan maka janganlah abai memberi jalan kepada kerabat agar sentiasa bergairah beramal kesholihan. Mengajak kebaikan adalah kebajikan yang Allah perhitungkan.

(Gemang, 08/12/19)

"Anak itu hak istri atau suami?" Anak dan istri adalah hak suami. "Kalau istri lebih memprioritaskan anak daripada perhatian kepada suami?" Mungkin istri kurang paham sehingga kasih sayang kepada anak mengalahkan cintanya kepada suami. "Lantas?" Anak istri, keduanya tanggungan suami. Istri titahnya bakti kepada suami bukan kepada anak ia menjadi abdi.

(Perindofajar, 09/12/19)

Masjid, tempat suci berharap dekat kepada Ilahi Rabbi yang Maha Suci. Datangi masjid dengan bergegas tenang tidak tergesa. Perbaiki hati, indahkan bacaan, tenteramkan sujud semata ingin Dia beri perhatian. Masjid adalah tempat suci head to head personal berharap dekat kepada Allah secara berjamaah bukan semata tempat ritual ngumpul berjamaah.

(Perindufajar, 09/12/19)

Dunia yang kau kejar telah menua dan merapuh keletihan. Makanan yang (kerap?) kau perebutkan masuk melalui mulut merangsek ke usus dan berakhir di mulut pembuangan. Itulah elegi atau nyanyian duka dunia yang melelahkan. Jika tidak karena niat baik dan ikhtiar elok maka pekerjaan duniawi hanyalah menggantang kesia-siaan.

(Sandat, 10/12/19)

Jika sudah begitu lama waktu dihabiskan untuk berusaha dan belajar memahami hidup, maka cobalah agar hidup itu belajar memahamimu. Hidup dan waktu adalah makhluk-Nya, sama seperti manusia. Biarkan hidup memahamimu izinkan waktu mengejarmu. Kau kan tenang, takkan terburu tak terlampau bernafsu. Kau bisa tenang, jika kau percaya. Percaya Tuhan yang mengatur semua.

(Mawar, 10/2/19)

AyaShofie:

Rasulullah, Kekasih Allah. Duhai, kurindu padamu. Di jasadku tak mengalir darahmu. Aku hanya berharap menjadi kekasihmu. Rinduku padamu menjadi nafasku.

Kodrat dunia hanyalah romansa teaterikal. Dalam teater dibutuhkan kelenturan menguasai peran untuk fleksibilitas gerak dan yang penting menjaga diri dari potensi ketersinggungan. Dalam hidup, ketersinggungan meletup dari kawan dan kerabat, pemantiknya dari kedekatan. Cobalah arif tanpa ketergesaan, lentur dalam mengimbangi ketegasan.

(Syukri, 11/2/19)

Pada rupa tangis, Kau tunjukkan Dikau ada. Mengabarkan kuasa cinta. Mewartakan bukti cinta pada sesama. Pada cinta mengenang kepergian Guruku, ada terselip rindu bertemu dengan-Mu. Bersama di surga dalam ridla-Mu.

□

Alfatihah.

Banyak orang yang bermasalah dengan uang dan harta tetapi beruntung dalam soal cinta. Banyak pula yang beruntung kaya mempunyai tapi penuh coba dalam kehidupan cinta. Cinta atau kaya keduanya adalah jalan bahagia. Jika tak kaya, nikmat cinta adalah modal gratis menuai bahagia tanpa perlu mencarinya. Ikuti saja iramanya.

(Alga, 12/2/19)

Jika tak sempurna baktimu pada orang tuamu, maka genapkanlah baktimu pada gurumu. Jika benar-benar kebahagiaan dunia akhirat adalah tujuanmu.

(Alqya, 12/12/19)

Badai yang mematahkan dahan angšana dan menumbangkan kenari tua di jalan protokol kota adalah sarana perenungan mengingat yang Maha Kuasa. Angin lembut bisa berkekuatan dahsyat kalau âlimul gaibi wa syahâdah, Allah ta'ala menghendaknya. Jika merasa diri di atas angin, berada di puncak ketenaran, merenunglah bahwa fitrah manusia tak lebih dari butiran debu di luas semesta milik-Nya.

(Syua, 13/12/19)

Ketika dekat dengan orang gila dan kau masih bisa tertawa, maka itulah bahagia. Gila tak memilih orang, tak memilih teman. Gila tak punya waktu, juga tak ber-acara. Sadari, semua seperti maunya Tuhan. Jika terperangkap kesangsian, jangan ragu pertanyakan.

(Lopok, 14/12/19)

Menuangkan teh hangat ke dalam cangkir amatlah lumrah menyisakan seperempat ruang kosong di bagian atasnya. Mulut leluasa menyeruput manisnya tak khawatir tumpah saat mengangkatnya. Aha, hidup sesuai porsinya saja.

(GusNur, 14/12/19)

matang, ada yang menjadi arang.

biar.
aku.
saja.

Jika dengan membuat orang lain berbahagia engkau merasakan kebahagiaan maka berbagilah kebahagiaan itu dengan tulus ikhlas. Duhai, bahagiannya berbagi. Kelak - selaras dengan ajaran cinta-Nya - kan kau petik pahala terindah dan bersua dengan Tuhan di bukit marhamah.

(Bunda, 151219)

Janganlah perempuan jatuh tersungkur memandang laki-laki pada kewajibannya semata lantas jauh dari semangat bersyukur. Lelakimu juga manusia biasa. Rizkinya Allah yang mengatur, termasuk yang dititip-Nya untuk kamu dan anak-anakmu.

(Juliet, 151219)

Kekasih Allah bukanlah semata ahli wirid bukan ahli ibadah bukan semata ahli syariat apalagi ilmu agama. Kekasih adalah sosok hamba yang Allah jatuh cinta padanya. Allah mendekat. Allah mendekapnya. Allah yang memilihnya. Bagi Kekasih Allah seperti nabi dan rasul, ujian kepedihan, keperihan, kelukaan, kedukaan, telah dilampauinya.

(Asma, 151219)

Menangislah karena cinta-Nya. Jangan jatuhkan air matamu karena makhluknya semata. Jika menangis karena cinta pada sesama dasarilah dengan cinta karena Allah ta'ala.

Jika diri bukan Kekasih Allah maka berusahalah tetap mencintai-Nya, berusahalah. Tugas diri hanya mencintai-Nya. Terserah Dia membalas cinta seperti yang didamba atau tidak. Cintai Ia dengan dekat pada para Kekasih-Nya.

Berjuang di jalan Allah semisal menjadi pengurus organisasi, pengelola lembaga pendidikan, pegiat majlis taklim sejatinya mencari pahala. Kalau meminta perhitungan jasa, mungkin saja hati sudah terpapar radiasi ananiah-pongah dan wahn alias cinta dunia. Hormati jasa kawan, abaikan perasaan diri paling berjasa jika sungguh inginkan berlimpah pahala.

(Nur, 161219)

Cinta itu anugerah tanpa batas dari Allah Sang Maha Cinta. Kau sang pencinta hanya perlu mengaturnya saja. Jika dikaramkan cinta, lautkan saja, selami saja. Tetaplah berusaha laksana ikan yang tetap tawar dalam keasinan lautan. Jalani cinta duniawi tanpa harus dikuasai. Belajarlah dari guru Mursyid jika samudera ilmu tak menenangkanmu melayari hari-hari.

(Sweetheart, 171219)

Para kekasih Allah adalah sang kelana, pengembara, sang petualang. Para petualang sepi dari puji dan khalwatnya adalah riuh cinta gemuruh rindu hati. Para penyampai pesan kenabian atau para ulama adalah publik figur yang ramai puji, suaranya menjulang tinggi. Para waliyullah kekasih Allah, di sunyi persimpangan jalan cinta, kau tak bisa menapak jejaknya.

(Fawzi, 181219)

Kekeliruan-kesalahan juga kewalahan-kekalahan seringkali seperti lorong yang terpaksa dilalui dan tak bisa dihindari. Sepertinya harus ada sisi gelap melingkapi diri meski tak dikehendaki. Beristigfarlah seraya berserah diri berurai tangis menyesali. Belajar dari kesalahan dan kekalahan adalah jalan menuju Tuhan. Dalam ke-Maha-an, Ia menunggu dengan ampunan.

(Kiss, 191219)

Sibuk ataupun tidak bukan alasan untuk tidak mengerjakan ibadah dalam beragam karya manfaat; semisal khadim ummat, pen-syiar agama, penyampai ilmu-hikmah. Jika kemalasan bergentayangan selalu, mungkin saja passion belum ditemukan, bakat belum terasah, atau gairahmu beroleh pahala memang tak ada. Jika malas mengumpulkan remah-remah pahala, mati muda saja.

(Dagul, 191219)

Membersihkan tumpahan air di lantai kadang tidak membutuhkan kain pel. Cukup dengan memperluas penangannya ia akan menguap segera. Masalah kadang tak butuh solusi secepatnya dan banyak alternatifnya. Curhat bisa saja meringankan beban lalu waktu yang akan menguapkannya. Hidup laksana jalan cerita, dibutuhkan kecerdasan dan kesabaran mengikuti dus menyiasati alurnya. The clue makes it true,

(Pegem, 201219)

Ada pemimpin yang menonjol sisi pengaruhnya ada pula sisi manfaatnya. Sempurnalah jika memiliki keduanya. Imam sholat, kepala rumah tangga memberi manfaat sesuai kapasitasnya. Pemimpin kelompok atau bangsa berdaya dengan karismanya. Pemimpin berpengaruh dan terbaik bekerja untuk masalah nan bermanfaat. Pengaruh adalah modalitas akal budi untuk investasi manfaat bukan untuk asyik memperdayai rakyat.

(Ajzumi, 211219)

Jika amal baikmu makin merapuh di hari-harimu mungkin saja karena dirimu jauh dari resonansi kesalehan. Jika frekuensi keimananmu meredup dalam setiap ubudiahmu mungkin saja receiver-mu disconnect dengan transceiver hidayah Tuhan. Saatnya kembali memahami jadi diri belajar dari komunitas orang-orang yang tak cinta dunia.

(Azzumi, 21/2/19)

Kekuasaan dan keilmuan sebagai simpul duniawi adalah ranah Tuhan. Dia yang berikan tanpa pilih kasih; beriman tak beriman, jahat terhormat. Jika ikhtiar jadi pejabat telah diupayakan dengan se-gila syarat hingga istigosah beribu munajat namun nihil hasil, itu bermakna Ia tak berkenan. Jabatan-kekuasaan, kecerdikian-kealiman itu diberi, diberikan oleh Yang Maha Rahman.

(Tuan, 22/2/19)

"Bersabarlah Ustaz saat mengajak orang lain bersabar." Nasihat sederhana dari orang sederhana bukan (selalu) bermakna biasa. Qaul bijak menjadi hikmah jika masuk ke relung hati walau dengan kemasan sederhana. Jangan "emoh" mengambil hikmah dari manapun jua. Belajar dari keseharian, belajar dari dan tentang kesederhanaan.

(Lya, 22/12/19)

Sesekali cobalah belajar tak tergantung pada manusia terutama benda. Sesekali tidak punya tissue, sewaktu-waktu tidur tak berbantal, sesaat mandi tanpa sabun, atau tidak makan sendok, hee.. Belajar hidup dengan "tanpa" harus disengaja, dan nikmati sensasinya. Dibawa santai aja. Seperti halnya puasa, belajar menahan hawa dan asa pada halal karunia-Nya.

(mbah, 23/12/19)

Tuhan, kuingin selalu berada di jalan Kekasih-Mu
meskipun aku belum mampu menapakinya tentu.
Aku merindu-Mu.

Tuhan bercerita bahwa kehidupan dunia hanyalah permainan belaka. Laah, kalau terlalu serius jalani permainan dunia apa ndak berlebihan tuh..? Emang! Kalau benar mau serius? Jadikan dunia ladang amal, tempat bercocok teman, tunggu nanti panen di hari penghabisan. Saat bersama kembali pada-Nya.

(EyeShadow, 24/2/19)

Kejujuran adalah simpul kuat ikatan cinta. Untuk merawat cinta, sikap tak terbuka kadang harus dipilih, dan itu bukanlah dusta. Dalam menjalankan amanah-Nya, kerap muncul kondisi yang tak dikehendaki atau cobaan yang menyakitkan mendera diri. Diperlukan keteduhan hati memilih momen yang tepat untuk sebuah kebenaran yang menyakitkan agar bisa diterima, jikalau pun harus bercerita. Hargai dia, hargai.

(Honey, 25/2/19)

Ada orang yang kekurangan rela tak makan enak asalkan terlihat amboy aduhai "show" di depan umum. Ada orang yang hidupnya pas-pasan, enak makan dan melakukan apa saja yang diinginkan asalkan "slow" senang. Ada pula yang takut makan dan tak suka berpakaian bagus asal punya aset dan tabungan. Inilah cermin gangguan mental paradoks, bukan gaya hidup. Terlampau serius (ifrath) dan terlalu mengentengkan (tafrith) itu penyakit.

(Satri, 26/2/19)

Kuatkan atau lepaskan simpul ikatan atas tuntunan Tuhan, Sang Pengatur Kehidupan. Hatimu pasti terisi lembut bulir bening keimanan dan oleh makhluk-Nya kau takkan bisa dikecewakan. Ketenaranmu membunuh kemerdekaanmu. #_Kemerdekaan milik sang kelana, ketenaran milik pelayan massa.

(Fahri, 27/2/19)

Semaikan kebaikan dalam hatimu sebelum kau hamparkan ke khalayak penggemarmu. Ambil manfaat ajaran kebaikan agar saat berbagi manfaatnya sungguh berarti.

(Fahri, 27/2/19)

Beragam orang dengan berbagai latar belakang, sifat, sikap, kepribadian, potensi, bakat, kesalehan, bahkan pemabuk, bromocorah, carok adalah khazanah sebuah organisasi massa. Organisasi besar melayani kompleksitas pemikiran megapolitan sebagai sebuah keniscayaan.

(Atho, 28/2/19)

Berusahalah menjadi ahli ibadah dengan berupaya memperbanyak amal mashlahah dan ubudiah. Dalam ketidak-mampuan menjadi pribadi shalih sesuai harapan, yakin saja Tuhan pasti mempunyai perhitungan. Pasti walau perlahan, ciptakan asa dan usaha menggapai cinta-Nya. Sejengkal kau merapat sehasta Dia mendekat.

(Uma, 29/12/19)

Relasi itu kesalingan atas dasar kebutuhan. Jika tak dibutuhkan lagi mungkin saja berharap sudah takTERPUJI. Kerelaan tidak selalu tentang kesejajaran melainkan juga hasil proses sesar ketegaran. KERELAAN KERAP MELAHIRKAN KALAH.

(Pa, 30/12/19)

Senang atau tidak senang kau harus tenang. Saat tenang kau harus tetap mengingat Allah. Pada saat susah mungkin Allah sedang mengabaikanmu karena terlanjur melupakan-Nya di saat senang. Ingatlah Allah saat kau senang niscaya Ia mengenangmu di saat kau susah.

(Lintang, 30/12/19)

Memilih atau dipikirkan sama saja, hanya beda prosedur menjemput takdir bagi single lillah. Jika tak mampu memilih yang tepat, percayakanlah kepada orang yang tepat untuk memilihkanmu. Janganlah pada urusan hati kamu kehilangan rasa percaya diri. Tak elok pasrah menyerah saat jomblo fi sabilillah.

(Aqumi, 3/12/19)

Nyatakan cinta jangan katakan. Nyatakan cinta dengan perhatian, kenyamanan, dan kepercayaan. Yakinlah, tak ada resiko rapuh tertolak tak ada berat jika dikecewakan. Pencinta sejati biasanya sangat tenang. Ia mengatakan dan menyatakan Cinta saat rasa telah menguatkan dan menyatukan. Hanya pe(n)cinta belia yang start cintanya mendadak "i love you" tanpa menunggu waktu.

(Aqumi, 3/12/19)



Chaterina Gauza

Kereta waktu telah membawamu pergi dan catatan kisah kita berelaga di ruang tunggu

Kalau ukuran kemanusiaan yang digunakan untuk menilai orang-orang yang dekat kepada Allah maka waliyullah tak lebih dari manusia biasa, bahkan sebagian mereka tak sejahtera dalam perhitungan dunia. Kedekatan pada Tuhan adalah fa'al nurani dalam kelapangan jiwa. #_Hanya dengan mata batin kau bisa mencintainya.

(Ukrah, 010120)

Mencintai sejatinya untuk memiliki meski memiliki tak selamanya terjadi. Mencintai karena Allah tak memiliki batas tak kenal sekat. Jika tak ada takdir bersama kembalikanlah pada kehendak Sang Maha Cinta.

(Pemimpi, 020120)

Kalau keraguan adalah ujian pembelajaran hidup maka tingkahilah dengan penuh kesadaran dan kesabaran. Anggap saja konfrontasi hati itu sebagai proses pendewasaan dan pematri kesungguhan. Biarkan keraguan datang tanpa menciptakan kerapuhan pendirian.

(Pemimpi, 020120)

Pada relasi hati selalu ada chemistry (padu hati, satu atensi). Chemistry memberi indah 'Mawar Merah' dengan getar senar gitar ber-notasi. Jika sesekali tercipta nada sumbang penuh kebimbangan, mungkin pemetiknya butuh bimbingan.

(Ukrah, 020120)

Lelaki tampan tukang parkir 'ngingatkan bahwa Tuhan memberi kita sekehendak-Nya. Jangan pikir si tampan layak jadi polisi atau artis sahaja. Tampan itu bawaan. Jelek dan miskin itu nasib? Syukuri bawaan jangan memaki nasib. Hah!?

(Joangah, 030120)

Membenci adalah karunia rasa dan bagian ajaran Tuhan. Berlatihlah secara terpuji membenci relasi kebatilan sebagai sarana penguatan keimanan. Pertaubatan menyibak jalan untuk melupa dan membenci yang paling sempurna.

[Joang, 030120]

Memulai sebuah komitmen itu tak sesulit dan serumit mempertahankannya. Bertahan adalah memegang komitmen sampai akhir dengan segala cobaan dan rintangan bukan sekadar melanjutkan. Komitmen berintegritas ujiannya datang pergi takberbatas.

(Aly, 040120)

Jika lisan atau tulisanmu tak bisa menjadi pelajaran kebaikan, maka berusaha agar hal atau tabiatmu menjadi panutan bahkan inspirasi kehidupan. Alangkah indah hidup dengan semangat cinta dan bermanfaat bagi sesama, sekecil apapun kebaikan yang kau derma.

(Shofie, 040120)

Tidak semua organ organisasi terlihat bekerja secara kasat mata. Ada yang diadakan sebagai ban cadangan, saringan knalpot, karet spion, mungkin air radiator, atau sekadar brand kaca depan. "Ada" itu berposisi syarat, prasyarat, sarana, atau prasarana tak selalu tentang perannya melainkan keada-annya.

(Madia, 050112)

Kehilangan rasa cinta dapat memudahkan semangat bersahabat. Kekosongan jiwa bersahabat lebih payah dari merapuhnya rasa cinta. Olesi margarin rasa sahabat sebelum kau taburi coklat cita-cinta. Syukuri perhatian dan doa sunyinya, nikmati hikmah cinta-Nya.

(Cinta, 060120)

Pe(n)cinta bacaan, bukan semata pencinta buku. Pencinta buku kadang hanya kolektor buku atau kolektor tulisan sendiri. Pencinta ilmu adalah pembaca sejati (omnivorous reader).

(Siti, 070120)

Be you! Jadi diri sendiri aja! Kalau ikut teman terus, tetap aja di belakang. Jangan tergoda komen teman, "napa elo ndak seperti dia?" Kalau mandiri, elo terdepan and leading so pasti.

(Siti, 070120)

Penghormatan manusia ada yang berwajah artifisial dan natural. Artificial-honor timbul karena SK dan jabatan. Takzim alamiah timbul dari kecendekiaan dan kepribadian. Tribute pertama bersifat seperlunya, rentan kamufase dan punya expiry date. Hadirlah tanpa gila hormat, kau kan terpuji dunia akhirat.

(Mawali, 080120)

Mencampur apel, rawon, kopi, nasi, pecel, sate, serempak di satu wadah membuatnya tak menarik bahkan terkesan sampah jijik. Keutamaannya justru saat tercampur padu di dalam lambung dan sarinya terserap menyesap di darah. Kebaikan itu tidaklah instan atau hanya yang terlihat di permukaan. Kebaikan itu sirran wa alaniatan.

(Pie, 090120)

Yakinlah rizki datang min haitsu la yahtasib (tiba-tiba ada gitu?). Begitu pun rizki bisa tiba-tiba hilang tanpa sebab, seperti tak bisa teriak malam bak cheerleaders, kaki tak normal mengayun, gula tak lagi manis, gulai berpantang urat, pasangan berontak pisah, dan sebagainya. Sudahlah, nikmati saja kopi 3-ribuan, nasi uduk 5-ribuan dalam kesyukuran. Saat berlebihan kau (mungkin) kehilangan kesadaran, melupakan Tuhan.

(Pwana, 100120)

Kebaikan diterima seringkali karena kesan baik. Di era digital, kesan baik direkayasa demikian menarik. Celakanya banyak yang tertarik belajar keagamaan (baca: mengaji) dari media karena pesona konten dan kemasan. Keyakinan agama pun membuih mengambang. Dai milenial harus melek teknologi. Inikah solusi?

(Pwana, 100120)

"Kakak Guru, kapan jadi pejabat?" Kujawab sekenanya, "kakak ingin bahagia saja." "Oh ya benar," ia merespon cerdas. Hatiku bergumam; "mengincar jabatan identik dengan mencari kekayaan dan kebahagiaan. Kalau sudah bahagia sepertinya bahagia itu tak perlu lagi dicari. Kalaupun diamanahkan, jabatan hanyalah media khidmat kepada agama dan negara juga sesama. Kalau jabatan sebagai pemuasan ambisi kaya dan hasrat bahagia? Kayaknya bukan itu dech!"

(Bunda, 110120)

Cinta ikhlas itu alamiah, yakni mencintai kekasih hati tanpa berkecil hati membandingkannya dengan yang lebih cerdas apalagi yang lebih seksi. Seperti kecintaan anak kepada ibunya dalam keyakinan bahwa ibunyalah yang terbaik untuk dirinya. Ukuran yang sesuai untuk masing-masing hamba itulah pilihan terbaik dari-Nya.

(Mantan, 120120)

Berusahalah memperbanyak amal sebagai sarana mencintai-Nya bukan sekadar menggururkan kewajiban atau ritual bugar diet-sehat. Saat menikmati amal yang tak banyak imbangi dengan tadabbur (permenungan), sebagai perbaikan simpul cinta pada Allah ta'ala. Mulazamah-lah bersama orang shalih sebagai sarana jamuan kecintaan pada-Nya.

(Misma, 150120)

Ke-terdepan-an atau kemajuan bukanlah karena kebesaran melainkan resultan kemauan dan kelincahan. Kemauan jadi terdepan dipacu afeksi niat-gairah dan kelincahan merefleksi skills-talenta

dalam beragam hambatan. Hey pemotor, jangan merasa kekecilan. Kau bisa menyalip pemobil untuk berada di depan kebesaran. Begitulah kehidupan

(Perindu, 150120)

Jagalah amanah ilmiah dalam bingkai kejujuran akademik; kesantunan berilmu kesadaran berguru. [Pakde, 160120]

Bersyukur dan nikmatilah rasa cinta biasa yang tidak berlebihan kepada kekasih-pasangan. Itu adalah anugerah ketenteraman plus kenyamanan tanpa beban. Allah cemburu jika cintamu pada sesama keterlaluan. Dia cemburu, dan pada saat itu mungkin saja Allah mengabaikan doamu.

(Abyr, 160120)

Mengurangi rasa manis bisa dengan menambahkan air ke dalam cangkir tehmu. Akan tetapi ingatlah kau tak bisa mengurangi kadar gulanya dengan cara itu. Kopi mampu mengusir kantuk dalam sekian jenak tapi tak mampu mencegahnya kembali.

(Nayri, 170120)

Ingat, yang memiliki syarat dan ketentuan adalah imam bukan makmum. Itupun kalau kamu terlampau percaya bahwa menikah itu identik dengan sholat jamaah.

(mm, 170120)

Air dari pipa PDAM muncrat keras memancar akibat tekanan karena sempit celah kerannya, walhal debitnya sama jika dibuka sempurna. Begitulah ihwal sebagian problematika dunia. Penyelesaiannya butuh takaran dan ukuran tepat saat penyalurannya.

(Asma, 180120)

Penghinaan dapat membuatmu tersinggung dan ketersinggungan bisa membuatmu tersakiti bahkan menderita. Kau menderita karena tersinggung, bukan karena penghinaan. Kalau penghinaan terabaikan kau takkan tersakiti, tak akan tersiksa.

(Asma, 180120)

Gulakah yang kau khawatirkan membunuhmu atau rasa manisnya? Obatkah yang tak kau sukai atau pahitnya? Diakah yang membuatmu nyaman atau cintanya? Diakah yang menyakitimu ataukah perangnya?

(Asma, 180120)

Saat apa yang dibayangkan pada seseorang tak sesuai harapan dengan kenyataan maka maklumi saja sebagai keterbatasan kemanusiaan atau itulah kehendak Tuhan. Bukankah Tuhan juga tak selalu menunaikan setiap harapan setiap kali diinginkan? Dalam beragam persoalan ada ujian keimanan.

(Fika, 190120)

Mulo tugase urip nang dunyo iki usaha dadi wong
sing apik. Apik jobone apik jerone.

Seorang penulis cerdas selalu rela membongkar kembali kata yang berpesan rapuh atau bermakna ramping ketika membaca ulang goresan idenya. Menyampaikan ide adalah melukiskan hikmat pemikiran dalam kata terpilih secara tepat alih-alih me-mubazir-kannya.

(Bunda, 190120)

Mun meq beridap kaso bareng ulama ndak pisan meq sampe kasoan. Terbiasa bersama ulama-auliya rentan menganggap ulama-auliya sebagai teman biasa hingga hilang rasa hormat padanya. Dan ini bahaya merusak diri merusak keluhuran budi. Jaga hati jaga kehormatan Kekasih Ilahi.

(Pendekar, 200120)

Cara berpikir mempengaruhi perasaan dan tindakan. Akan tetapi, cara berpikir dipengaruhi oleh pengetahuan dan keyakinan. Keyakinan mengendalikan keliaran pikiran dan kegamangan perasaan. Jika iman diposisikan sebagai tuan dalam kuasa pikiran maka setiap tindakan senantiasa berada di alur kebaikan.

(Husna, 210120)

Jika tetap bergairah berbuat salah walhal sholatmu tertunai sudah maka sholat tidak sedang membela dan memproteksi dirimu. Periksa kembali S&K (Syarat & Ketentuan) sebelum menghadap Tuhan. Mungkin saja niat wudlu terlupakan, lenganmu belang tak bersiku, atau hatimu lebih sering meragu sehingga tak dikenal Tuhan.

[Rabiah, 220120]

Jika dalam hidupmu kau seperti menempuh perjalanan terjal bebatuan, berliku dan mendaki itu bisa jadi isyarat agar engkau tetap dalam kesiagaan (keep on the track). Dengan sejumpat resah dan susah Tuhan sedang tak ingin melihatmu lupa apalagi terlena. Di setiap persimpangan duka ada kesempatan gelisah merindui-Nya.

[Baig, 230120]

Orang yang dilembutkan hatinya oleh Allah berarti dia dianugerahi kekuatan. KeLembutan kerap menjadi jalan hidayah dan terbukti ampuh meluluhkan KeKerasan. Semaikan sifat lemah lembut atau kehaliman pada diri dan keluarga sebagai bagian ajaran Kenabian.

(Someone, 240120)

Takut kencing manis santun menghindari gula. Khawatir asam urat rela tak menyentuh kacang sayur. Risau kolesterol tinggi tega tak makan seafood. Saatnya belajar dari ketakutan, kekhawatiran dan kerisauan tentang sikap tak berlebihan pada sajian yang Allah halalkan. Moga Allah sehatkan.

(Kekasih, 250120)

Jika dalam hidup ini boleh memilih kuingin hidup dicintai saja, tidak harus mencintai. Mencintai itu sama saja melukai diri. Jika pun ada hasrat duniawi yang lain kuingin menjadi orang yang tak letih berbagi kesenangan dan tak lagi butuh belas kasihan.

(Fika, 260120)

Guru mengajar-mendidik muridnya dengan kata, hati dan perbuatan dalam relasi-tarbawi. Ihwalnya kontradiksi dengan edukasi di dunia maya, terkoneksi tanpa interaksi alami. Jika melangitkan saran, kebaikan, atau pesan di media sosial, maka lambungkan saja. Cukup upayakan penikmatnya belajar dengan caranya sendiri seraya menepis tendensi menggurui.

{Roma, 270|20}

Istri taat syukuri, tak bisa masak maklumi, sedikit pelit arifi, suka dandan bekali, agak cerewet sabari, selalu manja nikmati, jarang bicara imbangi. Ada cobaan, godaan dan kesyukuran dalam kelebihan-kekurangan berkeluarga. Semua itu jalan untuk dekat pada yang Kuasa. Jika pun kau menyadarinya.

{Dia, 280|20}

Mungkin kamu tak pernah bercumbu dengan Tuhan meski saban waktu pagi-petang kau membersamai-Nya. Atau mungkin dengan modal sujud kamu merasa telah berbicara dengan-Nya. Jika kau risih dan tersadar merasa jauh, cobalah berbicara dengan bahasa Tuhan. Bahasa Tuhan adalah pujian hati. Puji lisan dan patuh amal hanya membuat ceritamu tersibak namun tak terdengar.

{Dewi, 290|20}

Tak semua jiwa baik lahir dari perjalanan hidup yang baik-baik saja. Kematangan jiwa kadang hasil metamorfosa alfa dan kesalahan sebetuk mekanisme alamiah untuk belajar kebenaran. Butuh waktu mendewasa untuk melepas ragawi kepompong menjadi indah kupu-kupu.

(Swasty, 300120)

Di bawah balutan perban pasti tersimpan kelukaan. Di indah lukisan batu nisan terendap lara kematian. Setelah maaf terucapkan ada sejumput kenang yang tak mudah terhapuskan. Wahai jiwa yang tenang, kembalilah kepada Tuhan.

(Abah, 310120)

Tentang susah. Janganlah terlampau susah tak memiliki cukup biaya untuk anak sekolah. Syukuri anak-anakmu yang berkenan berdamai dengan keterbatasan, tak susah diatur, patuh dan soleh-solehah. Moga terhindar dari ujian fitnah anak yang tak punya selera taat beragama dan terkikis hormatnya pada orang tua akibat dimanja.

(Cien, 310120)

Hendaklah yang gemar berdendang bernyanyi memilih salawat selaku puji bersama karya para zuriyat Nabi. Dendang yang membuat diri terpuji di sisi para malaikat, Allah dan Rasulullah. Bersalawatlah pada Sang Nabi, raih kemuliaan diri, damaikan hati, hidup indah terberkati.

(Cien, 310120)

Febrina Mayyara

Aku ingin melupa dengan merubuhkan dinding waktu, yang memisahkan rindu kita di ruang berbeda

Inti datang berguru meNgaji adalah harapan tanpa batas pada limpahan keberkahan khidmat pada Sang Guru. Berbeda dengan ber-sekolah yang semata menggiring kecakapan mengKaji jebakan ide yang terperangkap di tulisan. MeNgaji alasnya adab kesopanan menuju ridla Tuhan, mengKaji menuhankan hafalan yang melangitkan logika dan penalaran. Dalam samudera keilmuan, Ke-beradaban lebih utama dari kecendekiaan.

(Aya, 010220)

Terlampau banyak mengeja kekurangan pasangan dan menuntut kesempurnaan berpotensi menyemai benih dosa, menyiksa jiwa, menistakan samar takdir Tuhan dan makin jauh dari indahny kesyukuran.

(Fie, 020220)

Muslim beriman senantiasa bersyukur terlepas dari jeratan kesusahan. Dia yakin bahwa Tuhan masih menyediakan materi ujian lanjutan. Segala musibah kesusahan tidak dituduhkannya sebagai hukuman. Tubian ujian adalah jalan kenabian, sembari berharap ketabahan dan ampunan.

(Ayumi, 030220)

Hasrat kaya dan naluri bergaya kerap membuat seseorang ingin terlihat sempurna. Sifat gengsi yang relatif mahal ini bisa menjebak ke jalan dosa, melupakan kebaikan Tuhan yang telah dimiliki. Layaknya mengejar bayangan diri, terkejar namun tak terkendali.

(Ayumi, 030220)

Pemburu "obat kuat" biasanya orang yang tidak kuat, (merasa) tidak percaya diri, ingin kuat berlebih, atau ingin extra macho. Pribadi kurang pe-de ini kadang tak peduli pada partner in crime-nya. Tak peduli lawan in the cost-nya lemah. Sugesti "malpowering" model ini secara asumtif adalah perilaku abnormal. Yak inilah, konsumsi halalan tayyiban sesuai porsi menyeimbangkan vitalitas jasmani memperkasakan rohani.

Sisi lain dari kekuatan lelaki adalah takluk pada kelembutan perempuan. Sisi lain dari kekuatan perempuan adalah takluk pada kelembutan lelaki. Kelembutan tidak identik dengan kelemahan. Kelembutan adalah kekuatan jika secara tepat dipadu-padankan.

(Cie, 040220)

Tak semua pilihan itu tepat apalagi sempurna. Ada yang menyenangkan namun tak menenangkan atau sebaliknya. Pilihan yang aman juga belum tentu nyaman. Kalau agama yang dijadikan dasar memilihnya, in sya Allah takkan kecewa.

(nfc, 060220)

Kalau berandai dengan rajin solat malam dan solat duha akan kaya raya, maka mungkin saja Tuhan cekikikan tertawa. Tentang kaya, model kaya, dan kepada siapa diberikan-Nya adalah suka-suka Dia. Kekayaan tertinggi sesungguhnya adalah dekat pada-Nya.

(nfc, 060220)



Bila panas-gerah berpeluh tak usah berkeluh. Bila dingin menerpa jangan pula abai menikmatinya. Di surga tropis, berkeringat itu sehat dan berselimut di dekapan dingin itu nikmat. Pada gairah panas mentari dan keramahan kesejukan pagi ada Cinta-Nya yang tak terperi.

(nfc, 070220)

Jika kau benar sayang pada kekasih halalmu, berikan ia kesempatan merindu. Bersama adalah cinta biasa, merindu saat tak di sisinya perekat cinta luar biasa.

(Newlove, 100220)



Sebagian penulis-penyair menempuh jalan sunyi; jalan kiri, merantai diri, kerap berbicara sendiri, bahkan sesungguhnya ia melukis sepi untuk dirinya sendiri. Ingatkan saja, jangan sampai harakiri.

(Newlove, 090220)

Yang membuat lelaki sukses berkarya ataupun kaya adalah istrinya. Yang membuat anak baik sholih sholihah adalah ibunya. Pilihlah perempuan baik sebagai anugerah Allah terindah untuk lelaki dan dunia.

(Newhope, 080220)

Amal kecil bernilai pahala besar asal konsisten dan konsekuen

(n70, 110220)

Hidup hanyalah satu helaan nafas. Saat tak mampu menghembuskannya kembali berarti mati. Nikmat hidup sesungguhnya adalah nikmat sempat. Hidupkan jiwamu menghargai waktu.

(nfl, 110220)

Tak langgeng itu bukan karena pasangan jelek, miskin, atau tak baik melainkan karena tak ada lagi kesabaran. Langgeng itu bukan karena tampan atau cantik, kaya serta baik, melainkan karena komitmen dan indah kesyukuran.

(nfl, 110220)

Taubat dan istigfarmu urusanmu dengan Tuhanmu. Perbaiki sikap dan perilakumu karena relasi kemanusiaanmu.

(n.7, 120220)

Mungkin saja hikmah hidupmu laksana air dalam adonan cor-coran semen, pasir dan kerikil pada proyek jalan layang. Atau mungkin hadirmu laksana kawat bendrat yang merangkai gelang-gelang besi 6 bertaut dengan besi 10, 12 atau 32. Engkau penguat, pengikat, perekat kaya manfaat. Untuk bermanfaat luar biasa tak mengapa kau tetap orang biasa. Ingatlah, orang biasa biasanya terlupa.

(n.7, 120220)



Adakah dalam setiap kata maaf terselip cinta dan kasih sayang? Apakah memaafkan adalah cara dekat kepada Tuhan? Sadari, ada banyak jalan taqwa yang disediakan-Nya.

(n.7, 120220)

Kau merasa masalahmu teramat berat mungkin karena beratnya kesedihan hatimu. Berat ringan masalah itu relatif, tergantung kesiapan hati dan kesediaan diri menghadapinya. Seseorang bisa recovery atau move-up dari masalahnya karena romansa indah hatinya menerima romantika problema.

(n.7, 120220)

Kesalahan adalah sisi lain dari kesempurnaan penciptaan manusia. Mohon ampunlah kepada Sang Maha Diri Yang Memberi sebagai bentuk kesadaran diri.

(Cien, 130220)

Hanya yang akan naik kelas yang diuji. Hanya hamba sholih yang teruji. Jangan pongah merasa sedang diuji Tuhan jika yakin-imanmu tak dapat diandalkan. Hukuman, teguran, ujian, apa pun namanya adalah bentuk perhatian-Nya, moga bukan kutukan.

(Ma, 140220)



Amal baik tak cukup, harus dengan niat baik. Niat baik tak cukup, harus dari hati yang bersih. Bekerja dengan tekad in sya Allah dibimbing Allah ta'ala dan berbuat nekad dikendalikan setan durjana.

(Cynthia, 140220)

Sepertinya tak pernah ada kerinduanmu pada kehidupan akhirat. Di benakmu bergelayut ambisi membangun masa depan semu, rumah indah fasilitas mewah, tempat yang akan kau tinggalkan. Mari bangun masa depan hakiki dengan memperbanyak transfer remah rupiah untuk si yatim, masjid, madrasah sebagai "bahan" membangun tempat tinggal kekal yang Allah janjikan.

(Ummi, 150220)

Satpam gajinya sesuai ketentuan tapi rizkinya Allah yang jaminkan. Tukang parkir profesi jamak orang pinggiran rizkinya juga Allah tentukan. Untuk jadi kaya Allah yang takdirkan tak penting apa profesimu, apa pekerjaanmu, seberapa gajimu. Pekerja bergaji cenderung berekonomi tetap, pekerja kreatif di level ekonomi tinggi. Kaya itu tentang rizki bukan gaji.

(Akika, 160220)



Seseorang menghindar darimu bukan selalu karena tidak suka padamu. Adakalanya menghindar karena kamu terlalu baik, terlalu manis atau anggun karisma sehingga ia merasa tidak pantas bersama. Apresiasi cinta kerap kali tanpa aksara tanpa kata bahkan tanpa sua. Cinta bukan selalu tentang hidup bersama. Para salik penempuh jalan cinta, Allah akan bersama-kan di surga. Itulah janji sunyi Sang Maha Cinta.

(SangDewi, 170220)

Jika ulama penerus para nabi memintamu menunaikan sebagian urusannya maka itu sebetul hikmat cinta kekasih Allah. Ada celah kau sucikan diri dengan kalam doa, kedekatan dan perhatiannya. Mencintai para pewaris nabi adalah cinta tertinggi apalagi dicintainya. Ada cerita sufi dunia yang mengawalmu mendapatkan syafaatnya yaumul mahsyar.

(Dikan, 170220)

Kesusahan dan rasa kekurangan tak memilih tempat hinggap, tak peduli kaya atau miskin. Kadang si kaya mendapati kesusahan beruntun lebih dari yang disanggupi si miskin. Rasa kekurangan pun sering bertahta pada keduanya si miskin dan si kaya. Si miskin menyusahkan ketiadaan. Si kaya merisaukan tambahan. Sebelum kaya belajarlah merasa kaya dengan kerelaan menerima dalam kesyukuran.

(Dirinya, 170220)

Mendapatkan extra-pasangan bukan semata karena arogansi pria melainkan pula kerana kebutuhan wanita. Saat wanita terbaik berupaya mengenapi kebutuhannya maka saat itu pula pria terpilih berpikir extra, bertanggung jawab extra, susah extra, lelah extra dan bersedia kelak menjadi tameng siksa. Berlandas cita titah agama tiada nista atas ketidaksempurnaannya, jangan dicerca.

(Dilan, 180220)



Belajar dari Rasulullah dan para keluarganya juga para penerusnya belajar tentang pengorbanan. Rasulullah saw. beserta Siti Khadijah ra. berkorban untuk perjuangan Islam sampai tiada hartanya tersisa. Para ulama sejati berkorban harta benda jauh lebih banyak dibanding para muridnya. Ulama itu imam keilmuan, teladan pengorbanan.

(Kandahar, 180220)

Jauh di lubuk hati setiap perempuan tersimpan luhur cinta dan jiwa keibuan. Jauh di relung sukma setiap perempuan tersimpan hasrat memiliki

keturunan. Tak peduli perempuan baik atau bukan amatlah lumrah mendoa dan mendamba anak keturunan melebihi kebaikan dirinya.

(Gadis, 190220)

Berjuang itu sulit kerana butuh pengorbanan. Serupa sulitnya perempuan melahirkan di etape sembilan bulan kehamilan yang melelahkan. Meski demikian, bagi pejuang muttaqin sejati tak ada kesulitan yang berarti. Janji Tuhan, selalu ada jalan keluar bagi segenap persoalan. Selalu pula ada bonus rizki bagi setiap penaklukan tantangan dan kesuksesan. Be mujahid with yakin ikhlas istiqomah. Be happy!

(My Glory, 190220)



Suka atau tidak suka adalah hak kemanusiaan. Yang tak disukai bukanlah musuh yang harus dibenci. Membenci apa pun atau siapa pun yang tidak disukai tidak bisa membentuk pribadi terpuji. Musuh pun sesungguhnya tiada, kecuali yang melawan agama. Kalaulah membenci, bencilah karena alasan agama selebihnya nikmati saja.

(Mina, 200220)

Posisi manusia dan tuah titahnya digilirkan oleh Allah dalam harmoni. Kewajiban anak berbakti pada orang tua sebelum ditugaskan menjadi orang tua. Seorang santri manut kyai sampai takdirnya diposisikan Tuhan menjadi pengganti. Jika anak sebagai anak, orang tua dalam posisinya, murid bakti pada gurunya, istri taat lelakinya, pemimpin paham anak buahnya, alangkah indah cinta dan damainya dunia.

(Shofie, 210220)

Keberagaman pepohonan laksana takdir kejadian manusia. Ada pohon pelindung yang kuat cengkeraman akarnya. Ada pohon perindang yang disyukuri lebat daunnya. Ada pohon yang bunganya membuat terkesima. Banyak pula yang dinikmati buahnya. Ada juga yang dipercaya penyumbang oksigen dunia. Setiap orang dimudahkan sesuai takdirnya, mari hormati sesama.

(Me, 210220)

Melawan arus banyak mengajarkan hal yang tak mungkin menjadi mungkin. Dilengkapi balancer sayap, pesawat terbang meninggi mengangkasa melawan arah angin. Awas, jangan sembarang melawan arus jika tak punya ilmunya.

(Habib, 220220)



Kau pikir cemburu mengubur cinta? Tidak selalu. Cemburu justru dapat menyuburkan cinta asal tahu batas emosi dan kearifan menyikapi. Sebagai bagian sifat Tuhan, cemburu itu ujian dan pembuktian apakah cinta masih di singgasananya atau hilang kepantasannya. Galau, risau dan cemburu adalah kekayaan bercinta, dan tentu dibutuhkan. Jika cemburu dihilangkan hilanglah kasih sayang.

(Dora, 200220)

Berkendara roda 4 nyaman berlari dalam setiap situasi, juga yang beroda 3 meski tentu kurang stabil di berbagai segi. Berkendara roda 2 tegak saat berlari tapi rentan jatuh tanpa standar berkaki. Yang beroda 1 terikat penjepitnya berputar konstan pada tempatnya hingga susah move-on apalagi move-up. Roda-roda 1 dalam sirkus hanya lihai di panggung saja dan tak kemana-mana.

(Traveller, 220220)

Bersama tak selalu harus sejalan asalkan sehaluan. Kalau dengan keragaman yakin meraih kemajuan maka berdamailah dengan perbedaan. Kesatuan cita dalam beragam karya kunci sukses bekerjasama.

(Kelana, 230220)



Perempuan yang berjalan di belakangmu bisa jadi mengikutimu, bisa jadi membuntutimu atau ia hanya di belakangmu. Perempuan yang berada dekat padamu bisa jadi peduli menyayangimu, mencari perhatianmu atau hanya simpati padamu. Agar tak bimbang, pilihlah perempuan baik yang bukan semata cantik, penurut atau penyayang melainkan yang tidak membuat sakit mata dan tidak membuat sakit hati.

(Kelana, 230220)

Kusimpan saja sebagai sesaji inspirasi bukan sebatas kenangan dalam ingatan sangsi. Jika kerinduan itu menggoda aku kan tepikan perih. Aku belajar dari akhir cinta Rasul sebelum bersua Aisyah. Kelapangan jiwa hikmah beribu luka.

Orang yang ditinggikan derajatnya oleh Allah ta'ala pasti dikukuhkan-Nya. Tak peduli seberapa kecil dan lemahnya ia di hadapan manusia. Kedekatan adalah kekuatan. Subhanallah. Awan tipis di langit biru tenang menatap siang dan tak mampu dibuyarkan angin atas kuasa-Nya semata.

(Yang Merindu, 250220)

Sahabat Nabi mengingatkan bahwa lebih menyukai perkataan manusia daripada kalam Allah dan Rasulnya adalah penanda sakit jiwa. Hati telah terdistorsi terkontaminasi cinta dunia hingga bacaan ayat cinta tak berasa menggetarkan jiwa. Hadirkanlah agama dalam pesan sunni qur'ani dengan bahasa hati.

(Nia, 250220)



Goresan pikiranku dicerna sesama “kami”, dibaca “kalian”, dan diabaikan oleh “mereka”. Begitulah kebaikan pemikiran, saran, ajakan, maupun gagasan, tak semua bisa menerimanya. Penutur bijak kalam Rabbani berusaha membuat petutur berasa menjadi “kita”. Kita adalah pertautan aku dan kau dalam seutas cinta.

(Melley, 260220)

Sakit itu sebagian besar timbul dari pikiran bukan dari makanan sebagaimana sering dituduhkan. Obat terbaik bukanlah semata makan obat melainkan mendamaikan diri dengan berpikir positif, senang dan tenang. Obat itu jatuh tak selalu jauh. Obat itu dari diri sendiri. Tentu jika kau percaya sebagai bagian dari hikmat Ilahi.

(Nu Guffa, 260220)

Dalam urusan dunia, yang terbaik adalah yang terbaik di kelasnya. Kelas bulu, kelas bantam, kelas berat, lawannya tentu sekelas di arena tinju. Mobil sport tidak bisa disebut lebih baik daripada mobil keluarga. Juara balap Formula One World Championship dengan mobil kursi tunggal tak lebih buruk dari balap mobil Paris-Dakkar. Doktor takbisa berbangga di depan Tuan Guru. Beda level beda kelas.

(Urb, 270220)



Orang yang tahu diri tidak boleh merasa atau berkata, "saya sendiri." Ada Tuhan di setiap keadaan dan kesuksesan.

(Ruo, 270220)

Nifaq-Munafiq itu tentang persahabatan bukan permusuhan. Munafiq lahir dalam interaksi pertemanan dengan asupan kedustaan, pengingkaran, dan pengkhianatan. Hakikatnya berdekatan tanpa kedekatan. Sebagai perilaku-kepribadian nifaq lebih hina dari kufur, syirik, zindiq atau pun fasiq, karena ia musuh kemanusiaan dan membohongi eksistensi ketuhanan.

(Mbah, 280220)

Seorang suami kaget dengan jawaban istrinya saat bernasihat kepadanya. "Abang, jangan menggunakan dalil hadits atau ayat memperingati saya. Saya tidak nyaman dipojokkan. Saya merasa terancam." #Memahami suatu kebenaran atau dalil (understandable) belum tentu bisa membuat orang lain paham (teachable) apalagi menerimanya dengan terbuka (learnable). Sajikan kebaikan dalam sebaik kemasan.

(Zanja, 280220)

Sadarilah bahwa Allah berkehendak tidak memberikan apa yang kau inginkan--seperti yang orang lain raih dengan mudah tanpa susah payah--karena engkau tak pantas memikunya. Petani kadar pikulannya berat tapi tanggung jawabnya tak seberat pejabat tinggi. Setiap orang diberikan beban tanggung jawab atas kadar kemampuan yang diberikan-Nya. Jalani, nikmati.

(Meme, 290220)



Suatu cobaan seringkali hadir sebagai gembengan jiwa sebelum menghadapi cobaan ujian yang lebih dahsyat. Hikmahnya terasa selalu setelah semuanya berlalu. Demikianlah Allah menyapa sang hamba dengan jadwal ujian hidup sedemikian cermatnya. Dengan cara tak biasa, Allah senang membuat kita senang dekat pada-Nya.

(Rini, 290220)

Shakina Mareta

Waktu merayap samar, lalu hilang tanpa kata. Gementara di ruang rindu, sepi tak pernah berayak dewasa

Kadang susah membedakan antara memarahi atau menasehati dalam suara tinggi ibu muda di suatu pagi. Anak-anak aktif cerdas cenderung dinilai nakal tak sekadar "ngegemesi". Ibu, sisipkan doa kebaikan di setiap kali kegusaranmu mendidik anak-anakmu. Mereka sedang menjalani takdirnya menjadi anak dalam dunia kekanakan. Dan kelak, saat mereka berbahagia mungkin ibu tak bersamanya lagi. Hikmat doa kebaikan itulah yang menyertai.



(Rempong, 010320)

Secara teologi sosial, dunia dan wanita adalah dua entitas yang dieksploitasi sesuka hati tetapi jika tak memuaskan hati kerap dimaki dan dicaci juga tak ayal dibenci. Walhal, dunia dan wanita sama memendam naluri keibuan dalam kerelaannya menjalankan peran mengawal kehidupan. Jiwanya memberi tak harap kembali. Ahai, belajarlah mencintai dunia dan wanita dengan bijaksana.

Jangan sedih saat darma atau karyamu diabaikan orang atau tidak dihargai. Jangan nelangsa jika memang niatmu memberi sepenuh hati tanpa berharap puji. Tenanglah melenggang dalam karya. Kalau pun ada yang memuji abaikan saja. Pujian kadang datang sebagai noktah yang menciderai tulus jiwa. Lalu malaikat bimbang menghitungnya apakah sebagai dosa atautakah pahala.

(Dewi, 020320)



Yang mendasari jalan indah kehidupan keluarga adalah pertautan hati-ruhani bukan nafsu-jasmani. Yang meneguhkan kehidupan beragama adalah pertautan ruhani-imani bukan semata pengetahuan manusiawi. Keduanya beralaskan cinta. Derma lahiriah atas nama keluarga dan agama takkan sampai kepada Tuhan berapapun jumlahnya. Yang sampai adalah keikhlasannya. Memberi adalah bahasa cinta. Ikhlas kuncinya.

(Halima, 020320)

Jika ada ihwal yang menurut perasaan kebanyakan awam tak mungkin terjadi namun terjadi pada dirimu dan kau bisa menjalaninya dengan ketenangan dan kebahagiaan maka itulah rizki. Banyak rizki dari Allah yang tak bisa diprediksi dari mana datangnya. Ada pula keadaan yang hanya engkau dan Tuhan yang memahaminya. Munajat malam itu misteri.

(Mama, 030320)



Bukan yang sempurna yang kau dapatkan tapi mungkin yang istimewa. Tuturnya menenangkanmu atau keinginannya tak memberatkanmu atau ikhlas menerima keadaanmu, itulah misal keistimewaan. Jika pun tak kau dapatkan yang istimewa, sadari itu kehendak-Nya. Sadar! Sabar!

(Dun, 040320)

Saat perang penuh waspada. Saat tenang lengah adanya. Saat musibah Tuhan diingatnya. Saat bahagia lupa segalanya. Perang dan musibah datang dengan hikmahnya sebagai wasilah melawan lupa.

[mbah, 050320]



Seseorang yang memilih "jalan yang tak biasa", biasanya telah ditempa pengalaman yang "tak biasa". Pikiran dan perasaannya bahkan keimanannya telah terbiasa dengan beratnya resiko dari sebuah pilihan. Tak biasa tak selalu luar biasa. Segalanya atas hukum dan kehendak-Nya dan akan kembali kepada-Nya.

[mbah, 060320]

Banyak yang tersesat dan menyesatkan orang lain karena merasa nyaman melawan atasan akibat kurangnya pemahaman tentang garis organisasi yang diikutinya. Organisasi dakwah adalah ladang amal atas dasar kerelaan untuk meraih pahala bukan untuk ketenaran dan kemegahan. Amal terpuji sepi dari puji.

Pemilik harapan pemilik keberanian
Dunia diciptakan sebagai permainan kehidupan.
Bermainlah sesukamu, eksplorasi gayamu.
Kewaspadaanmu diharap selalu karena yang lain
sama bermain tentu. Mainkan, ikuti aturan.



Berbaik-hatilah meski amaliahmu tak seramai ahli ibadah dan ahli kebaikan. Berbahagialah saat kau mampu menjaganya dari keinginan pamer, begosip, iri, atau menyakiti. Amal sekadar yang intens dan terjaga adalah amaliah terbaik di sisi-Nya. Janganlah kerinduanmu pada keluarga dan kekasih hati mengalahkan cintamu pada Rasulullah, kekasih ilahi. Sempatkan bersalawat padanya saat menjumpai pagi.

Jika seseorang memilih jalan bahagia maka logika tak lagi berguna. Hanya perlu diingatkan agar ia tetap di jalan-Nya.

Kalau ditanya, apa penangkal virus corona? Jawabnya, sering tajdid wudlu'. Tajdid adalah menjaga wudlu dan berwudlu lagi dan lagi walaupun tidak batal. Di akhir wudlu', minumlah seperlunya air sisa wudlu nan-berkah agar tenggorokan tetap basah. Bismillah, amantu billah.



Fatihah dan basmalah adalah bacaan, tetapi di hati para sholihin ia adalah doa. Dari kedalaman hati pendoa keduanya adalah mantra. Kekuatan bacaan menjelma doa dan mantra berpangkal pada keikhlasan hati pelantunnya. Hati ikhlas hati istimewa.

Berjuang itu tentang lelah bukan semata lillah. Bagi pejuang lillah pasti diuji lelah. Berjuang itu menyibukkan diri bukan iseng mencari kesibukan. Berjuang itu sengaja menyempatkan diri bukan mumpung ada kesempatan.

MANTRA

Tatapan rembulan
 Menjebakku merantai kekusaran
 Terperangkap pesona keindahan
 Melelehkan, melelahkan

Terobsesi lukisan yang kukanvaskan
 Pesona bukit disaput awan

Dan, kularungkan saja
 Di bias horizon senja
 Siluet rasa
 Entah nantinya
 Milik siapa

#MN

Akankah selamanya
 Tanpa kata, tanpa sua
 Menghamba, mendamba



Terjebak pada nikmat keindahan ciptaan Tuhan seharusnya membuat dirimu makin dekat pada Sang Pencipta bukan justru lupa diri apalagi melupakannya. Pujilah Tuhan Sang Pemilik Keunggulan dan sadarlah bahwa pesona dunia hanyalah fana. Maha Suci Allah ta'ala.



Jangan tolak seseorang yang jatuh cinta. Cobalah hargai rasa sakitnya dengan berbagi perhatian dengannya. Tak ada jatuh yang disengaja apalagi dengan sakit terbenam rindu pula. Pada setiap bahasa hati tercermin kuasa dan rahasia ilahi. La haula wala quwwata illa billahi.

Abah, boleh pacaran? Jangan! Kalau ada yang suka? Terima saja. Loh? Kalian memilih kalau ada yang suka, kalau tidak ya mau milih apa. Kalau lebih dari satu? Terima semuanya. Abaaaaaaah!!!!? Pilihlah di antara mereka yang menyukaimu dan setialah hanya pada yang menikahimu. Amboooi.

Istikharah itu memohon petunjuk baik atau tidaknya suatu urusan bukan tentang realisasi atau tundanya, bukan pula tentang menang atau kalahnya. Petunjuk baik tidak bermakna realisasi baik. Istikharah bukan berjodoh atau berpisah. Istikharah bukan soal menang atau kalah.

Butuh kesadaran untuk memperbaiki diri. Berupayalah belajar mendekorasi hati dengan berlatih tidak meremehkan kebaikan sekecil apapun. Berusahalah merenovasi hati dengan banyak beristigfar disertai kesabaran sehingga menjelma muthmainnah, jiwa keikhlasan penuh ketenangan.



Iman itu kekuatan yang tertanam di palung hati dalam wujud microchip bahkan nanochip. Memori aksesnya ada yang berkekuatan megabyte dan terabyte. Kekuatan iman itulah modal khidmat dan patuh pada ajaran Kerasulan. Kekuatan imanlah modal menggapai ihsan, derajat tertinggi dalam penghambaan.



Mencintai bukanlah soal gadis atau janda seperti diajarkan Rasul nan mulia. Mencintai wanita adalah sikap sadar menghargai kaum ibunda kita dengan segenap hak dan martabatnya. Yang mulia yang menghargai wanita, yang terhina yang meremehkannya.

Tuhanlah akhir dari setiap pencarian dan pencapaianmu, wahai diri. Ingatlah Tuhan sejak di kamar kecil, saat jelang tidur, saat suka cita, saat duka lara. Wahai diri, saat kau mencintai-Nya kau kan mencintai dunia dengan amat indahnyanya. Wahai diri, Tuhanlah akhir dari segala. Hasbunallah wa ni'mal wakil.

Tentang guru belajarliah dari guru kita Sayyidatina Aisyah ra. Tentang ibu belajarliah dari Ibunda kita Sayyidatina Khadijah ra. Tentang istri belajarliah dari para ummahat pilihan Nabiyyuna. Jadilah ibu sekaligus guru terbaik bagi anak-anakmu, wahai muslimah sholihah penyangga bahu lelaki mulia.



Banyak orang dijadikan tidak kaya harta oleh Allah ta'ala dengan hikmah-Nya tentunya. Saat kaya bisa saja berperilaku mubazir cerminan sifat setan durjana. Atau setelah kaya menjadi terlampau sayang pada hartanya dan pelitnya luar biasa. Sadar dan waspada. Mubazir adalah kerabat setan. Si pelit kikir musuh Tuhan dan musuh kemanusiaan.

Kalau jatuh cinta dan juga berbangga pada seseorang yang cerdas, super ulet belajar bekerja, gigih tak kenal waktu, maka sadarlah bahwa kamu sedang menyukai orang yang penyakitan. Virus Workaholic. Ialah penyakit pribadi yang berlebihan mementingkan pekerjaan dan melalaikan aspek lain kehidupan. Ingatkan kekasih cerdasmu moga sadar dan sehat selalu.

(1)
kepada
perempuan penjual
buah
aku resah
melihatmu lelah

(2)
tentang waktu
yang menantangku
di sini merindumu

(3)
rindu itu musim
angin
yang menyapu dingin

(4)
indah
serupa embun
di ujung ilalang
nanti kan tiada

(5)
dia bahagia
aku juga?
semoga
mendoa saja

Adelle Aprilia

Jangan cari aku mengga aksara di ruang tunggu, aku ingin waktu itu kembali tak bersama melukis senja

Tuhanku, Kau yang Abadi, Dajim, dan Awal. Atas karunia-Mu yang besar dan kemurahan-Mu yang mulia, Kau menjadi pintu harapan. Tahun baru ini sudah tiba. Aku bertindung kepada-Mu dari bujukan Iblis dan para penggemar-nya di tahun ini.

Aku pun berharap pertolongan-Mu dalam mengatasi nafsu yang kerap mendorongku berlaku jahat. Kepada-Mu, aku memohon bimbingan, agar aktivitas keseharian mendekatkanku pada rahmat-Mu. Wahai Tuhan Pemilik Kebesaran dan Kemuliaan."

Jika dia pamit darimu suatu hari, ia sebenarnya juga mengemas sesal diri. Maklumi saja, ada takdir lain yang ia jalani

Pada batu ia berjanji tuk menjadikannya pualam. Pada sore ia berjanji melukis puisi. Tapi ia terlanjur sangsi pada janji. Di hatinya, puisi telah menjelma pualam.

Gabaraku Matukun

Pada senja yang tersesat ada rindu yang terkemat

Kesetiaan bukan lagi tentang hasrat bersama di ruang sua melainkan kesediaan merawat rindu tanpa batas waktu

Waktu yang membawamu ke ruang rindu, rindu yang tak memilih waktu

Kau pernah berteriak di ruang tunggu, menuduhku tak punya waktu lagi untukmu

Untuk waktu yang sempat kau berikan, terima kasih. Di ruang sepi kau masih kurindui

Bila waktu tak lagi menautkan hati, ruang sesal tak perlu kau ziarahi.

Senja ini kau kembali ke ruang rindu, tak peduli seberapa jauh waktu telah berlalu

Senja bukan lagi tentang waktu, ia sebidang ruang bagi rindu untuk berpadu

Kereta waktu telah membawamu pergi dan catatan kisah kita berjelaga di ruang tunggu

Aku ingin melupa dengan merubuhkan dinding waktu, yang memisahkan rindu kita di ruang berbeda

Waktu merayap samar, lalu hilang tanpa kata.
Sementara di ruang rindu, sepi tak pernah beranjak
dewasa

Jangan ajari aku mengeja aksara di ruang tunggu,
aku ingin waktu itu kembali tuk bersama melukis
senja

Ruang hati menyajikan tangis sesekali, saat bibir
waktu mencipta bianglala senja

Aku terlahir di hati paling puisi dimana ruang dan
waktu gelisah saling curigai
Salamku Untukmu

Merindu puisi di gerimis senja. Kala senja menepi ke peraduannya menyisakan harap. Mengekalkan kenangan tak pernah menepikan kerinduan. Walau sesekali seolah tak punya rasa, dia memberi indah sesaat, lalu menghilang seperti tersesat. Seperti meminjamkan rasa pada jiwa. Jiwa yang memahaminya. Hei, jangan tanyakan lagi tentang senja. Ia terlalu tabah menjaga pesonanya. Itulah mengapa temaram terbenam susah dilewatkan.

Aku terlahir di hati paling puisi dimana ruang dan waktu gelisah saling curigai

Asma Aneplia

Ruang hati menyisakan tangis sesekali, saat bibir waktu mencipta bisanghala senja

DAFTAR PUSTAKA

Al Qarni, „Aidh. 2005. La Tahzan (Jangan Bersedih),
terjemahan, Jakarta: Qisth Pres.

Al Zarnuji, Burhan al-Islam. Ta'lim al Muta'allim (dalam Syarh
Syaikh Ibrahim Bin Isma'il), Semarang: PT. Toha putra,
t.th.

Ash-Shididiqey, Teungku Muhamad Hasby. 1980. Mutiara
Hadits, Jakarta : Bulan Bintang

Departemen Agama RI, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah,
2008. Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an,

Muhyidin, Muhammad. 2008. Kasidah-kasidah Cinta.
Yogyakarta: Diva Press.